DJOEM'AT 15 MEI 2602 - No. 16

Badan Pengarang:
A. ASANO
N. SHIMIZOE
O. TOMIZAWA

Anggauta Kehormatan:
R. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

Kantor: Molenvliet Oost No. 8
DJAKARTA

Telefoon Wlt. 3249/50 dan 3269/73

Asia - Raya

Pimpinan Redaksi:
T. ICHIKI
Bagian Politiek dan Oemoem: WINARNO
Bagian Sosial dan Pemoeda: Mr. R. SAMSOEDIN
Bagian Keboedajaän: SANOESI PANE
Bagian Ekonomi: SETIJOSO

TAHOEN KE I — PAGINA 1

Pimpinan Administrasi:
T. KUROZAWA
Pembantoe:
A. S. ALATAS
Telefoon Wlt. 3250

Boeat kota, Bogor dan Bandoeng
Harga langganan 3 boelan ƒ 4.50
Boleh bajar boelanan ƒ 1.50
Dengan post tambah 25 sen seboelan.

Harga advertensi 40 sen sebaris.
Advertensi dengan perdjandjian dapat berdamai.

ETJERAN SELEMBAR 10 SEN.

Soepaja ingat dan waspada

Oleh: WINARNO.

Banjak keadaan pada waktoe ini lain daripada doeloe. Malah banjak jang djaoeh berbeda. Memang dengan linjapnja kekoeasaan lama haroes hilanglah djoega pengaroeh Barat. Maksoed Nippon dengan mendesak dan mengoesir pemerintah-pemerintah orang Barat di negeri-negeri Asia ialah oentoek membangoenkan Asia baroe, Asia Raya. Asia jang tidak dipengaroehi lagi oleh fikiran dan kemoerkaan Barat. Asia jang kembali lagi pada asalnja. Asal ketimoeran. Dasar ketimoeran.

Dasar penghidoepan dan fikiran jang mengoetamakan ketinggian boedi, kebaktian kepada segala apa jang bersifat loehoer, membelakangkan kepentingan diri sendiri, artinja: dalam memikirkan nasib sendiri dan mengedjar keoentoengan bagi diri sendiri haroeslah kita senantiasa mentjotjokkan itoe dengan kepentingan dan nasib oemoem dan sesama.

Djanganlah asal keadaan diri atau keloearga sendiri baik, maka jang lain-lain tidak perdoeli. Atau kalau lebih djaoeh lagi, berfikir: asal bangsa dan negeri sendiri soedah bagoes, biarlah jang lain-lain boleh mampoes! Inilah jang diseboet dasar kemoerkaan, dasar maoe menang sendiri. Hingga selaloe menimboelkan perlombaan, desak-mendesak, mati-mematikan oentoek keenakan diri sendiri, atau keloearga sendiri, golongan sendiri, kemenangan bangsa sendiri dsb. Maka dalam keadaan demikian tjita-tjita perdamaian antara sesama orang, apalagi antara bangsa-bangsa dan negeri-negeri, perdamaian doenia, tentoe djoega akan tinggal tjita-tjita belaka, tetap kosong, tiada artinja.

Itoelah jang mendjadi dasar fikiran dan penghidoepan Barat pada oemoemnja. Dan fikiran serta penghidoepan sedemikian itoelah jang hingga sekarang djoega terdapat dalam beberapa negeri² Asia karena pengaroeh Barat. Djoega di negeri kita.

Sekarang Nippon merasa wadjib mendjalankan soeatoe oetoesan soetji, m i s s i o n s a c r é e. Kewadjiban itoe telah didjalankan djoega, sedang dilakoekan. Ialah menggempoer dan memoesnakan pengaroeh Barat di Asia itoe.

Dengan bertjita-tjita soepaja dikelak kemoedian hari mendapatkan soeatoe doenia jang tidak lagi selaloe berkatjau balau, penoeh permoesoehan, pertikaian dan peperangan diantara sesama manoesia dan antara bangsa-bangsa. Karena hanja di atas bibir sadja terdapat perkataan-perkataan: perdamian doenia......

Sekarang Nippon melakoekan kewadjiban itoe dengan pedang dan senapan. Kekerasan dan kekedjaman perloe. Akan tetapi kekerasan dan kekedjaman seperti dari seorang tabib, jang haroes memotong dan mentjoetjoerkan darah orang djoega, oentoek mentjapai kesemboehan, kesehatan dan kemoeliaan orang itoe pada achirnja.

Kekerasan dan ketegoehan, djoega dalam hal mengadakan dan memegang atoeran ialah menjoesoen dan membentoek, penghidoepan dan pergaoelan baroe dalam negeri² jang telah ditolong memoesnakan kekoeasaan dan pengaroeh Barat itoe.

Maka keadaan jang kelihatan agak katjau atau penoeh kekerasan, jang mempertoendjoekkan banjak perobahan² dalam berbagai-bagai hal, dalam masjarakat dan penghidoepan di negeri ini, itoe sebenarnja tjoema seperti sakitnja dan penderitaan seorang iboe, jang akan berachir dengan kesenangan dan rasa moelia kalau baji soedah dilahirkan, ialah „barensweeën", sakit bersalin, dari Iboe Indonesia jang akan melahirkan masjarakat baroe.

Barang siapa selaloe mengingat ini maka ia akan tidak terperandjat, tidak bimbang, poen tidak bingoeng tentang beberapa hal dan keadaan jang sekarang nampak dihadapannja atau dikanan-kirinja, maoepoen diderita oleh dirinja sendiri. Poen ia djoega tidak akan.... rindoe pada keadaan jang lama, tidak akan mengharap poela soepaja keadaan doeloe kembali lagi. Meskipoen keadaannja atau penghidoepannja doeloe boleh djadi lebih menjenangkan daripada sekarang.

Meskipoen doeloe ia barangkali mempoenjai kedoedoekan dan gadji jang baik dan tetap, sedang sekarang menganggoer dan bergelandangan. Orang-orang ini berdakiah ingat, bahwa keadaan pada sesoeatoe waktoe tentoe akan berganti. Awan, jang bagaimana tebal poen djoega achirnja tentoe akan linjap dimoeka sinar matahari. Boleh djadi mereka sendiri sebentar waktoe lagi akan kembali poela mendapat keoentoengan. Akan tetapi jang soedah terang dan tentoe jaitoe, bahwa kita sekarang berkorban dan menderita oentoek kemoeliaan dan keoentoengan anak atau tjoetjoe kita dikemoedian hari. Mereka akan memetik boeah dari bidji jang kita tanam sekarang. Tidak sadja anak tjoetjoe kita, akan tetapi djoega segenap bangsa kita dan djoega seloeroeh doenia.

Memang soenggoeh berat oentoek menderita. Apalagi kalau orang soedah pernah mengalami kenikmatan. Dan diroemah ada anak-anak dan iboe jang sama mengeloeh, menangis, minta perbaikan nasib. Akan tetapi kita jakin, kalau nasib dan penderitaan seseorang, jang tidak enak sekarang itoe, dirasakan dengan mengingat tjita-tjita jang loeas dan tinggi, ialah oentoek mentjapai Asia Raya dan Perdamaian Doenia, maka rasa sedih tentoe akan dapat berkoerang.

Kita jakin poela, bahwa kebanjakan orang jang sekarang seolah-olah poetoes asa, bingoeng atau ingin meneekat karena kehilangan kepala itoe tentoe hanja karena terlaloe banjak soedah kena pengaroeh Barat, bahwa dasar fikiran dan penghidoepan Barat jang penoeh „pamrih" atau ingatan pada kesenangan diri sendiri itoe telah meresap benar² dalam toelang soengsoem mereka. Kalau berperasaan Timoer dan penoeh kepertjajaan kepada jang Maha Esa tentoe tidak akan bimbang hatinja dan selaloe bisa tinggal tenang dalam keadaan jang bagaimanapoen djoega.

Dalam pada itoe, kita jakin, bahwa andjoeran-andjoeran jang baik, segala pedoman-pedoman oentoek menoendjoekkan djalan jang betoel itoe tentoe lebih soekar diterima oleh r a k j a t d j e l a t a, si boeroeh ketjil, wong Tjilik, Mereka biasanja hanja berfikir dengan...... p e r o e t ! Tidak sampai dapat memikirkan tjita-jita Asia Raya apa. Ini memang dapat dimengerti.

Maka laloe terletaklah djoega kewadjiban jang lebih besar dan lebih berat pada para pemoeka-pemoeka kita pada choesoesnja, dan oemoemnja pada semoea orang jang berpengetahoean dan berkedoedoekan lebih baik dalam masjarakat kita bersama disini, oentoek membantoe, menolong dan mendjaga nasib si Ketjil pada waktoe sekarang itoe. Kalau wong Tjilik berboeat apa-apa jang tidak senonoh dan tidak sepantasnja, maka tentoe tanggoengan atas perboeatan mereka itoe djoega haroes dipikoel oleh kita semoea jang diseboet „boenganja bangsa".

Maka dari itoe, meskipoen kebanjakan dari kaoem intellektoeil kita dan kaoem menengah kita pada waktoe ini kedoedoekannja sendiri djoega beloem sebagaimana diharapkan oleh mereka sendiri, akan tetapi kepada mereka dapat kita seroehkan soepaja dalam waktoe pembangoenan baroe sekarang ini soekalah s e d a p a t - d a p a t mentjotjokkan penghidoepan dan kemaoean berkorban dengan tjita-tjita membangoenkan doenia baroe itoe, artinja, soepaja sebisa-bisa soekalah sekedar berkorban lagi oentoek meringankan penderitaan dan nasib si Ketjil pada waktoe ini.

Perloe sekali dipikirkan badan-badan dan poesat-poesat penolong boeroeh ketjil, jang teroetama mendapat sokongan oeang dari semoea orang jang sekarang masih bekerdja, oentoek membantoe mereka jang kehilangan pekerdjaan sama sekali. Kalau tidak beroepa oeang, setidak-tidaknja soepaja diadakan sokongan beroepa makanan (gaarkeukens atau rantsoeneering seperti dioesoelkan oleh toean Soekardjo dalam toelisannja kemarin), atau mengadakan pondok maoepoen tempat tinggal bersama (koloni).

Seketjil-ketjilnja penghasilan orang jang masih oentoeng mendapat pekerdjaan, kalau ia benar-benar bisa ingat pada sifat Timoer, sifat hidoep bersama, dan menderita segala apa jang bersama-sama, jaitoe „gotong rojong" maka ia tentoe masih dapat memberikan sebagian daripada pendapatannja kepada jang tidak poenja apa-apa sama sekali.

Kita kira bahwa kalau dengan pimpinan atau atas desakan poetjoek pimpinan pergerakan 3A misalnja diadakan oesaha oentoek bekerdja dilapangan ini, maka diantara rakjat djelata oesaha mengisi peroet itoe akan meroepakan propaganda jang lebih baik daripada propaganda apapoen sadja.

Lain daripada ini djoega bagi pemoeka-pemoeka pergerakan poeteri, bagi poeteri-poeteri jang soedah terkenal soeka bekerdja oentoek kepentingan oemoem, atau jang oemoemnja mempoenjai rasa tanggoeng djawab lebih besar daripada poeteri-poeteri kita biasa, pada waktoe ini ada lapangan loeas dimana mereka dapat berdjasa. Kalau mengingat sadja berpoeloeh-poeloeh poeteri toea moeda, baik jang pernah bekerdja, ataupoen jang baroe dari bangkoe sekolah, jang berdoejoen-doejoen melamar mentjari pekerdjaan dimana sadja dan apa sadja djikalau mendengar ada sedikit kesempatan mendapat pekerdjaan, maka apakah para poeteri jang masih agak mendingan hidoepnja, tidak dapat menjingsingkan lengan badjoe oentoek mendirikan oempamanja peroemahan bagi gadis-gadis atau perempoean-perempoean terlantar dan sebagainja?

Djoega dikalangan banjak poeteri kita, kalau perasaan dan penghidoepan setjara Barat jang boleh djadi telah meresap djoega dalam darah mereka itoe moelai dirobah, tentoe masih ada djalan oentoek membantoe meringankan penderitaan beberapa poeteri jang sekarang agak terlantar karena misalnja masih terpoetoes perhoeboengannja dengan soeami jang karena perang doeloe dikirim ke lain bagian kepoelauan dan sebagainja. Dengan berboeat baik itoe poeteri-poeteri kita tentoe akan dapat mendjaga poela soepaja dalam waktoe perobahan ini gadis-gadis kita tidak loepa akan kepoeteriannja dan kehilangan djoeroesan. . . .

Kita merasa perloe sekali oentoek berseroe soepaja orang oemoemnja sekarang soekalah ingat dan waspada. Karena kita jakin bahwa segala kesoekaran atau keadaan jang tidak seperti biasa pada waktoe ini itoe tjoema akan terdjadi sementara waktoe sadja.

Kalau sekarang banjak penganggoer-penganggoer, tetapi diwaktoe dimoeka nanti tentoe semoea akan mendapat nafkah lagi. Malah lebih baik daripada bermoela. Sebab diwaktoe pembangoenan, pada waktoe nanti dibentoek masjarakat dan penghidoepan baroe, tentoe di segala lapangan akan diboetoehkan pekerdja² jang sebanjak-banjaknja.

Zaman perobahan memang selamanja soekar. Akan tetapi djoega zaman o e d j i a n. Baiklah pada waktoe oedjian ini bangsa Indonesia dapat menoendjoekkan sifat-sifatnja jang bagoes oentoek pantas mendjadi pahlawan mengedjar tjita-tjita Asia Raya.

Tentara Nippon Memboeroe Tentara Chungking

Serangan Djerman jang besar pada Leningrad

Kapal Amerika ditenggelamkan

L i s s a b o n, 11 Mei (Domei):

Dari Washington departemen Angkatan Laoet mewartakan, bahwa doea kapal dagang telah tenggalam kena torpedo di Teloek Mexico, antaranja seboeah kapal Amerika, jang sedang besarnja, dan jang lain, jang termasoek dalam daftar Hondoeras hanja ketjil.

AMERIKA ALAMI KEKOERANGAN

L i s s a b o n, 14 Mei (Domei):

Dikabarkan dari Chungking bahwa tentara Nippon telah mereboet Loengling, disebelah Barat Propinsi Yunnan. Tentara Nippon teroes menemboes ke Paeshan, 80 k.m. sebelah Barat Laoet dari Loengling mengedjar tentara Chungking.

* *

T o k i o, 14 Mei (Domei):

Berita dari radio-B. B. C., jang didengarkan oleh „Nitji Nitji Shimboen" berboenji seperti berikoet:

Bersamaan waktoe dengan serangan terhadap tentara Sovjet di semenandjoeng Kerch, tentara Djerman menjerang poela dengan tjara besar-besaran sector Leningrad. Lebih landjoet dikabarkan poela bahwa serangan Djerman pada sector Leningrad menakloekkan koerang lebih 1.000 orang. Semoea s.s.k. di daerah itoe menoelis dengan hoeroef-hoeroef besar serangan pada Kerch jang sangat mengagoemkan itoe. Kemenangan Djerman soenggoeh menadjoebkan, karena tentara Djerman telah dapat menjerboe teroes dan mengepoeng tentara moesoeh dan meroesak-binasakannja. Lebih dari 40.000 serdadoe-serdadoe bangsa Roes telah dapat ditawan dan 197 tank, 598 bedil dan 260 pesawat oedara diroesakkan. Soemboer-Soember jang dianggap netral mengoetarakan pendapatannja bahwa pertempoeran di Kerch dapat dianggap boekan sebagai sebagian dari serangan-serangan hebat jang soedah lama ditoenggoe-toenggoe jang akan dilakoekan pada moesim semi, tetapi dianggap sebagai langkah permoelaan kedjoeroesan itoe.

AMERIKA

Kapal silam Djerman berkoeasa di Timoer Amerika Serikat

L i s s a b o n, 12 Mei (Domei):

Departemen Marine Amerika Serikat mengabarkan dari Washington, bahwa kapal-kapal silam Djerman, jang mengepoeng pantai Timoer Amerika Serikat, telah menenggelamkan 3 kapal sekoetoe.

Berita itoe mengatakan lebih landjoet, bahwa 2 kapal dagang Amerika Serikat jang menengah besarnja, dan 1 kapal dagang Inggeris jang demikian djoega besarnja, telah ditenggelamkan oleh kapal-kapal silam Djerman.

Amerika kekoerangan Karet

B e r n e 12 Mei (Domei):

Dari Washington dikabarkan, bahwa perintah jang achir dari Pengoeroes prodoeksi dalam waktoe Perang menjatakan kekoerangan persediaan karet. Pemakaian karet oentoek keperloean pakalan kaoem wanita jang diboetoehi sekali haroes diketjilkan dengan koerang lebih 5%. Pemakaian kain linnen dibatasi djoega, agar soepaja kain ini tidak dipergoenakan oentoek keperloean jang tidak begitoe penting.

Kekoerangan benzin di Amerika

M e l b o u r n e, 13 Mei (Domei):

Dari Washington dikabarkan bahwa persediaan bensin makin lama makin berkoerang. Negeri-negeri dekat pantai sedjoemblah 17 haroes membagikan bensin dengan tjara terbatas sekali.

Hanja mobil-mobil keperloean dagang dan mobil-mobil oentoek pegawai-pegawai dan perlindoengan negeri mendapat bensin dengan tidak dibataskan tetapi mobil-mobil jang lain oentoek keperloean-keperloean lain, jang ta' penting dibatasi sampai 3 gallons setiap minggoe. Moedah dimengerti bahwa kekoerangan bensin ini disebabkan oleh soal pengangkoetan.

Kekalahan angkatan laoet Amerika

Sedjak petjah perang Asia Timoer.

L i s s a b o n, 11 Mei (Domei):

Wellington menaksir kekalahan-kekalahan opsir-opsir dan anak-anak boeah kapal angkatan laoet Amerika, selama lima boelan sedjak petjahnja perang hebat di Asia Timoer pada boelan December 2601, tidak koerang dari 10.000 djiwa. Kalangan opisil meminta Departemen Angkatan Laoet oentoek mengoemoemkan kekalahan-kekalahan jang dialamkan sampai pada tanggal 15 April oleh angkatan laoet Amerika sedjoemblah 6.400 orang.

Selandjoetnja diterangkan, bahwa dalam pertempoeran di Laoetan Karang diderita kekalahan-kekalahan: 1 kapal perang besar Amerika, 2 kapal pembawa pesawat terbang, dan selandjoetnja kira-kira tidak koerang dari 5.000 orang. Ini menambah keroegian besar bagi Armada Amerika jang melebihi 11.000 orang. Kekalahan-kekalahan orang ditambah dengan keroesakan kapal-kapal jang besar dan kapal-kapal pengangkoet pesawat terbang, soenggoeh melembekkan dan menjoekarkan Angkatan Laoet Amerika, demikianlah boenji berita itoe.

Kesoekaran penghidoepan bangsa Amerika

S t o c k h o l m, 12 Mei (Domei):

Berita dari Washington begini boenjinja: L e o n H e n d e r s o n, Kepala Penilikan harga, jang dahoeloe mengatakan bahwa standaard hidoep di Amerika bakal toeroen karena peperangan ini, mengatakan lagi, bahwa dekat penghabisan tahoen 2603 standaard penghidoepan akan merosot sampai kedasar depressi. Kemoengkinan inflasi jang tak dapat dilihat lebih dahoe'oe, telah dikira-dikira oleh Henderson, waktoe ia mengatakan, bahwa tenaga-membeli pendoedoek ditahoen datang, nanti akan djadi 3 kali sebesar tahoen 2602, meskipoen persediaan barang boeat rakjat Amerika bakal toeroen 24% dari boelan Januari tahoen ini.

Pertikaian Amerika Perantjis

Dalam soal Martinique.

L i s s a b o n 13 Mei:

Dari Washington dikabarkan, bahwa minister C o r d e l l H u l l tak maoe memberikan penerangan tentang perkara poelau Martinique.

Ia hanja mengatakan begini: „Sesoeatoe poen tak ada jang dapat saja katakan". Departemen Negara sedikitpoen tidak maoe memperhatikan soal itoe dan menjerahkan masaallah itoe kepada pegawai-pegawai Amerika di poelau Martinique. Hull poen tidak maoe memperhatikan oetjapan perdana menteri Laval, jang berkata, bahwa Laval tidak akan mengakoei sjah persetoedjoean Amerikat-Serikat dengan pegawai-pegawai Perantjis di Martinique.

NIPPON

Soal pengangkoetan bahan mentah

Dari daerah Selatan ke Nippon.

D a r i s e b o e a h p a n g k a l a n N i p p o n:

Kawat dari seboeah pangkalan Nippon memberitakan, bahwa orang menoenggoe-noenggoe hasil peroendingan antara pembesar militer dan pembesar pemerintah tentang rentjana-mengangkoet bahan-bahan mentah dari daerah Selatan ke negeri Nippon dan kenegeri lain didaerah lingkoengan kemakmoeran bersama ini. Maksoed rentjana itoe ialah bagaimanakah tjaranja menjoeboerkan soember² bahan² itoe, dan bagaimana poela mengangkoetnja dengan djalan jang semoedah-moedahnja.

Pertemoean itoe dapat dipandang sebagai salah satoe hasil kemenangan Nippon atas kekoeasaan Inggeris-Amerika di Asia Timoer dan djatoehnja Corregidor dan roesak-binasanja tentara Chungking-Inggeris di Birma.

Vargas menjamboet kemenangan tentara Nippon

M a n i l l a, 11 Mei (Domei):

J o r g a V a r g a s, kepala dari pagawai-pegawai negeri di Filippina menjamboet dengan gembira penjerahan balatentara Filippina-Amerika di Mindanao, menerangkan, bahwa robohnja pertahanan di Mindanao berarti kesoedahannja permoesoehan di seloeroeh Filippina.

Beliau berkata: „Sebagai Kepala dari pegawai² negeri di Filippina, saja mengoetjapkan selamat kepada balatentara Nippon atas kemenangannja, jang menadjoebkan itoe. Bahkan kami sekarang dapat bekerdja teroes oentoek Filippina, bersama dengan Balatentara Nippon, adalah hal jang menjenangkan hati sekali. Soenggoeh mengetjewakan hati sekali, bahwa perlawanan Amerika jang sia-sia dari tentara Filippina-Amerika telah mengadakan keroesakan jang hebat pada milik negeri dan rakjat oemoemnja, akan tetapi jang baroe tentoe sanggoep akan memperbaiki keroesakan-keroesakan di Filippina itoe. Dengan sekoeat-koeatnja semoea pegawai Pemerintah akan melandjoetkan pekerdjaannja, dibawah pimpinannja pembesar² militer Nippon". Diwartakan bahwa pembesar-pembesar telah menjoesoen soeatoe rentjana oentoek memperbaiki perekonomian di Filippina, agar soepaja negeri ini dapat memegang bagian jang penting dalam lingkoengan kemakmoeran Asia Timoer Raja.

Penghargaan J. M. M. Tenno Heika

Pada Kemenangan Angkatan Laoet Nippon.

T o k i o, 12 Mei (Domei):

Telah njata, bahwa Angkatan Oedara Laoet Nippon mendjalankan kewadjibannja, teroetama dengan memberikan poekoelan jang hebat pada Armada Inggeris dan Amerika dalam pertempoeran di Laoetan Karang itoe. Menoeroet makloemat Markas Besar Nippon, maka Seri J. M. M. Tenno Heika telah mengirimkan pesanan pada Angkatan Oedara Nippon pada hari ini pada djam 17.00.

Makloemat itoe menerangkan, bahwa pada hari ini Seri J. M. M. Tenno Heika telah memanggil Pemimpin Tinggi dari Angkatan Laoet sambil menitahkan pesanan-Nja kepada Laksamana, jg. berboenji sebagai berikoet: „Kami soenggoeh menghargai tinggi kegagahan dan keberaniannja Angkatan Oedara Laoet dan Darat oentoek memberikan poekoelan jang dahsjat pada Armada Amerika dan Inggeris.

Serdadoe India dalam tentara Nippon

M i n d a n a o, 11 Mei (Domei):

Serdadoe-serdadoe India jang dahoeloe melajani meriam penangkis serangan oedara dan meriam-meriam lain moesoeh di medan peperangan di Malaka, sekarang berdjoeang bersama dengan serdadoe Nippon jang beloem lama berselang menjerang garisan pertahanan moesoeh di poelau Tjebu dan Mindanao. Seorang serdadoe India pernah berkata:

„Saja soeka sekali berdjoeang di samping serdadoe Nippon, menentang Inggeris dan Amerika, sebab serdadoe Nippon selaloe mendahoeloei kita menjerang, dan mereka tidak memperbedakan warna koelit".

BIRMA

Kota Bhamo aman kembali

M e d a n P e r a n g Y o e n a n, 12 Mei (Domei):

Setelah pasoekan-pasoekan Nippon memberikan poekoelan-poekoelan jang hebat pada sisa-sisa tentara moesoeh di tepi-tepi soengai Salween, maka kembalilah keamanan dan ketertiban di kota Bhamo, sesoedahnja polisi-rasia Choengking jang membahajakan kota itoe dihalaukan.

Dikabarkan lagi, bahwa beratoes-ratoes serdadoe India, jang bersemboenji di sekitarnja Bhamo telah meninggalkan tempat-tempat di pegoenoengan dimana mereka bersemboenji laloe menjerahkan diri pada tentara Nippon. Pasoekan-pasoekan Nippon lain, sekarang lagi membersihkan sekitarnja soengai Irrawaddi dari moesoeh.

INDIA

Imphal kembali diserang dari oedara

T o k i o, 13 Mei (Domei):

Berita „Asahi" dari Shanghai mengatakan, bahwa kemaren pasoekan-pasoekan angkatan oedara Nippon jang koeat, kembali menjerang Imphal, kota penting dan strategis di India, disebelah Barat perwatasan Birma didaerah Assam. Semoea etablissemen-etablissemen militer telah dimoesnahkan.

KOTA

dan sekitarnja

Pimpinan Pergerakan Tiga A

Poetjoek Pimpinan pergerakan „Tiga A" memberitahoekan dengan djalan ini ,seperti berikoet:

1.

Nama pengoeroes sesoeatoe tjabang pergerakan „Tiga A", jang sampai waktoe ini berboenji „Komité pergerakan Tiga A", dengan segera haroes diganti dengan nama:

Pimpinan Pergerakan Tiga A Tjabang......

2.

Dengan segera haroes disampaikan pada Poetjoek Pimpinan pergerakan „Tiga A";

a) Verslag, bagaimana tjaranja pembentoekan Komité tjabang;

b) Nama anggauta-anggauta Komité, pekerdjaan dan oesianja, dan anggauta perkoempoelan apa;

c) Verslag dari pekerdjaan-pekerdjaan jang telah dilakoekan oleh Komité.

Pendaftaran Academici

Berhoeboeng dengan oendangan Poetjoek Pimpinan Pergerakan „Tiga A", maka beratoes orang dan soerat diterima oleh toean Soetardjo boeat minta pekerdjaan. Diberi tahoe dengan djalan ini, bahwa jang diminta itoe sekarang baroe orang academici, maksoednja orang jang keloearan dari sekolahan tinggi, seperti Meester, Doctor atau Ingenieur.

Tjontoh baik

Eyken Stichting menoeroenkan sewa roemah-roemahnja.

Perkoempoelan Eyken Stichting jang didirikan di Djawa Barat mempoenjai maksoed memberi pertolongan kepada orang-orang miskin jang boeta, baik perempoean, maoepoen laki-laki jang karena itoe tidak dapat mentjari nafkahnja.

Selain dari pada itoe Stichting tadi mempoenjai roemah-roemah jang disewakan. Pada waktoe ini dimana penjewa-penjewa banjak beloem bekerdja lagi, maka oentoek meringankan beban mereka telah diambil kepoetoesan menoeroenkan sewa roemah-roemah itoe jang ƒ 30.— mendjadi ƒ 25.—, jang ƒ 25.— mendjadi ƒ 20.— dan jang ƒ 8.— mendjadi ƒ 6.50.

Penoeroenan itoe dilakoekan terhitoeng moelai tanggal 1 Juni 2602.

Selain dari pada itoe diterangkan, bahwa dari fihak Gemeente oleh stichting tadi telah diterima bantoean boeat 360 orang jang dipelihara disana dengan seorangnja dalam 10 hari ƒ 0,65 atau seharinja ƒ 0,065.

Walaupoen orang-orang itoe koerang lengkap pantja-inderanja oentoek bekerdja sebagai sesamanja, tetapi oleh Stichting tadi dioesahakan soepaja dapat mentjari nafkahnja dengan sedapat moengkin.

Mereka itoe membikin keset dari samboet kelapa jang pendapatannja bisa memberi pertolongan dalam hidoepnja.

Pada waktoe ini berhoeboeng dengan keadaan, boleh dikatakan mereka itoe toeroet mengalami kemoendoeran dalam oesahanja.

Oesaha jang baik itoe hendaknja mendapat perhatian jang setjoekoepnja dari bangsa kita sendiri.

Soeami jang kedjam

Isteri sendiri jang sedang hamil 9 boelan diboenoeh.

Pada malam Djoemaat jang baroe laloe di kampoeng Tanah Tinggi Penggaroetan, masoek bilangan Bekasi, telah terdjadi satoe pemboenoehan jang sangat mengerikan, seorang perempoean jang sedang hamil 9 boelan telah diboenoeh oleh soeaminja sendiri. Pemboenoehan dilakoekan dengan tjara jang kedjam sekali. Isteri jang malang itoe ditikam dengan pisau belati jang mengenai bagian peroetnja dan waktoe dikirim ke roemah sakit di Djakarta, achirnja melepaskan napasnja jang penghabisan.

Menoeroet keterangan lebih djaoeh pemboenoehan ini disebabkan oeroesan ingin berpisah roemah dengan mertoeanja, tetapi isterinja tidak soeka menoeroeti kehendak soeaminja, kemoedian soeaminja tadi roepanja mendjadi marah dan kalap dan lantas memegang pisaunja dan oentoek menikam isterinja.

Soeami jang kedjam itoe sekarang soedah di masoekkan dalam tahanan boeat toenggoe peperiksaan Hakim.

Dari Roeangan Pengadilan:

Penipoe di hoekoem 2 boelan 15 hari.

Oetja bin Naim jang mengakoe tinggal di Kramatplein, ditoedoeh ketika tanggal 3 Mei 2602 soedah melakoekan penipoean pada Sago, pedagang minjak tanah dan minjak kelapa di Pasar Straat Djatinegara.

Terdakwa (Oetja) pada hari itoe datang bertemoe sama Sago jang sedang berdjoealan minjak kelapa dan minjak tanah, kemoedian pesakitan membilang hendak membeli minjak itoe tetapi masih kekoerangan oeang ƒ 1.50, dengan akal moeslihat terdakwa bilang dia ada soeroehannja dari Tentara Dai Nippon dan oeang kekoerangannja jang lima belas pitjis nanti belakangan akan di bajar.

Belakangan terdakwa, datang kembali di tempat Sago dengan sepoetjoek soerat jang memakai toelisan Nippon, dan Oetja membilang soerat ini dari Tentara Dai Nippon dan ƒ 1.50 tidak akan dibajar lagi.

Belakangan Sago merasa tertipoe, soerat mana lantas olehnja di tanjakan pada seorang jang bisa membatja ternjata toelisan tadi tidak ada artinja.

Atas peperiksaan Keizai Hooin terdakwa mengakoe teroes terang kesalahannja, kemoedian di djatoehkan hoekoeman 2 boelan dan 15 hari pendjara.

Mentjoeri 3 tong pakoe miliknja Tentara Dai Nippon.

Pada tanggal 9/10 April 2602, 3 tong pakoe miliknja Tentara Dai Nippon jang di taroeh di pinggir djalan di Pasar Straat Djatinegara, soedah di tjoeri orang, dan waktoe dioesoet ternjata jang mentjoeri Sidik toekang betja, dan pakoe di taroeh di roemah Nami, jang kemoedian di bolang oleh polisi. Sidik dan Nami di djebloskan dalam tahanan.

Ini perkara tadi pagi (hari Kemis tang. 14 Mei 2602) soedah diperiksa oleh Keizai Hooin Djatinegara.

Kemoedian ketoea Keizai Hooin menimbang perkara ini, achirnja terdakwa Sidik dihoekoem 2 boelan pendjara, sedang penjimpanannja (Nami) dihoekoem pendjara 3 boelan.

Karena dibawah oemoer dibebaskan.

3 Orang anak Indonesia jang masih dibawah oemoer telah dihadapkan sebagai persakitannja, terdiri dari Misel Lebena, Trisno dan Poulus masing-masing anaknja pendoedoek kampoeng Kajoe Manis.

Mereka ditoedoeh ketika tanggal 9 Mei 2602, masing-masing soedah bersekoetoe dan diniat terlebih dahoeloe boeat melakoekan pentjoerian pakoe 1 karoeng dari miliknja tentara Dai Nippon jang di taroeh dipinggir djalan di Gg. Kelor, sedang harganja pakoe itoe kira-kira 15 roepiah.

Menoeroet kapoetoesan Keizai Hooin, di bebaskan, sebab orang toeanja masih sanggoep mengadjar dan memelihara anaknja masing-masing.

Pemeriksaan empat perkara.

Tiho Hooin Djatinegara pada hari Rebo kemaren dahoeloe soedah periksa 4 perkara semir. Perkara mana semoeanja kedjadian dalam waktoe sebeloem perang, jang kini peperiksaan haroes diselesaikan.

Kamat mandor kampoeng Teloekpoetjoeng (Bekassie) didakwa ketika boelan Desember 2601 soedah memoekoel dengan barang keras pada Mardjoeki, sehingga Mardjoeki mendapat loeka-loeka enteng.

Terdakwa dihoekoem 6 minggoe pendjara. Oesman pendoedoek kampoeng kebon Nanas Djatinegara, ditoedoeh ketika boelan Desember 2601, soedah membatjok Nawawi bin Soeeb, jang menjebabkan Nawawi mendapat loeka-loeka bagian anggauta badannja.

Terdakwa mengakoe pembatjokan itoe tidak dengan sengadja, sebab ketika itoe ia sedang menghoenoes goloknja dan achirnja sikorban berlaloe disitoe. Tetapi saksi Nawawi menerangkan dengan membantah keterangan terdakwa, lantaran keterangan saksi-saksi koerang tjoekoep maka terdakwa di bebaskan dari hoekoeman.

Tasin bin Banto pendoedoek kampoeng Rawagelan Poelo Gadoeng, ditoedoeh soedah menganiaja Mohamad bin Minggoe.

Perkara ini menoeroet keterangan lantaran oeroesan reboetan poehoen mangga, sedang persakitan dan si korban ada saudara satoe iboe, satoe bapak. Achirnja perkara ini dipoetoeskan, bahwa terdakwa dihoekoem 5 boelan pendjara.

Naran bin Bonang, berasal dari Poelo Bamboe Tjikarang, jang ditoedoeh pada tahoen 2601, soedah membatjok Riman sampai mendapat loeka-loeka enteng.

Achirnja terdakwa Tasin di djatoehkan hoekoeman 5 boelan pendjara.

PASAR IKAN MOELAI RAMAI DENGAN TOKO-TOKO

Loods Gemeente di Pasar Ikan moelai ada jang menempati lagi oentoek tempat pendjoealan ikan kering jang soedah ada ampat waroeng banjaknja, pedagang-pedagang batik bangsa Arab dan lain-lain pedagang barang kelontong, toekang-toekang djahit dan lain-lainnja, sedang orang-orang jang berdjoealan barang makanan banjak terdapat, dan pelantjong dan membeli meramaikan pasar ini, sementara toekang majang dan perahoe-perahoe pentjari ikan moelai membawa hasil pendapatannja ke Pasar Ikan oentoek di lelang. Menoeroet keterangan baik djoega dan mendapat pembeli mereka.

Tabliq Akbar Isteri

Bertempat di Stadsschouwburg Pasar Baroe.
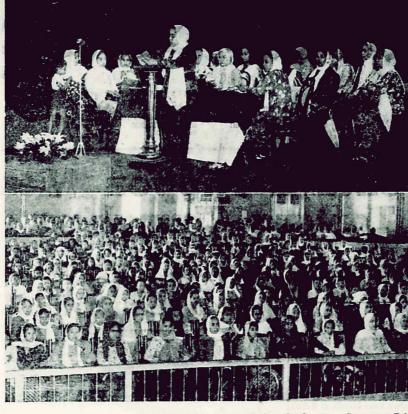
Tadi pagi moelai djam 16.30, di Stadsschouwburg Pasar Baroe Djakarta, telah dilangsoengkan Tabliq Akbar Istri. Koendjoengan dari oemat Islam wanita Djakarta, ada begitoe besar, sehingga boleh dikata semoea korsi tidak ada jang kosong. Wakil-wakil perkoempoelan Islam dan wakil-wakil pers poen tidak ketinggalan; banjak jang datang hadlir.

Pemimpin Tabliq berada ditangannja njonjah Noerdjanah. Oleh pemimpin Tabliq ini, dioetjapkan trima kasihnja kepada Kantor Oeroesan Agama, jang telah memberi idzin goena kelangsoengan Tabliq Akbar Istri.

Kemoedian pimpinan diserahkan kepada nona Aisjah, sementara njonjah Noedjanah, laloe membatja salah satoe ajat dari Qoer'an. Artinja itoe ajat poen diterangkan oleh pembitjara.

Sesoedah itoe, maka njonjah Amazar Rangkoeti tampil kemoeka, dan menerangkan tentang kesoetjian itikat kepada Toehan.

Sebagai pembitjara jang terachir, jalah njonja Raimah Raid; pembitjara mengoepas tentang persaudaraan didalam Islam.

Diwaktoe tengah hari Tabliq Akbar itoe boebaran.

Gambar atas: „Pengoeroes Tablig" dengan Njonja Noerdjanah sedang membatjakan ajat Qoeran. — Gambar bawah: Pemandangan tentang besarnja koendjoengan dari oemmat Islam golongan wanita di kota Djakarta ini terhadap „Tablig Akbar Isteri" jang hari ini dilangsoengkan di Gedong Kemidi (Stadsschouwburg).

„Sarekat Modal perlajaran Indonesia"

Soedah lama ditjita-tjitakan, teroetama oleh sekalian achli pedagang bangsa Indonesia jang maoe menggaboengkan beberapa perahoe dari segala tempat di Indonesia ini, sebagai alat pengangkoet barang-barang hasil boemi dan dagangan dari satoe dan lain tempat, sekalipoen doeloenja ada Roepelin dan Peperlin, tetapi djalannja selaloe dapat ganggoean teroetama dari pihak jang berwadjib dan K.P.M. Dan kaoem pedagang selaloe mendapat keroegian dan matjam-matjam gentjetan loear biasa, pihak jang poenja perahoe merasa ketakoetan dan pihak jang mengirim barangnja mendapat keroegian.

Berhoeboeng dengan zamannja dan waktoenja soedah berobah, segala penjakit itoe soedah hilang, maka atas initiatief dari beberapa achli kaoem perlajaran dan dagang dari pihak Indonesia sekarang ini soedah dapat kesimpoelan pikiran, membentoek satoe perserekatan jang diberi nama „S a r e k a t m o d e l p e r l a j a r a n I n d o n e s i a" jang kesingkatannja S a m p a n I n d o n e s i a jang didirikan di Djakarta ini. Diantara mereka jang mendirikan itoe, nampak nama-nama toean Mr. Singgih, Mr. Tadjoeddin Noor bekas Lid Volksraad, diperbantoekan oleh beberapa toean-toean jang soedah mengetahoei dan achli dalam perdagangan import dan export dan perlajaran.

Maksoed dan toedjoean dari ini Sampan Indonesia, jalah mengoesahakan perlajaran laoet dan pinggir pesisir, begitoe djoega oempamanja segala matjam roepa pengangkoetan, baik oentoek keperloean sendiri, maoepoen boeat orang lain, mengoeroes segala moeatan dan pengiriman barang, bekerdja mengirim barang dari loear negeri, baik oentoek keperloean sendiri maoepoen boeat orang lain, membeli dan mendjoeal barang-barang jang tidak bergerak, menjewakan tempat boeat dan menjimpan barang dagangan dan lain-lainnja, toeroet dalam perkongsian lain-lain peroesahaan dan menerima perwakilan dari peroesahaan peroesahaan perlajaran lain, mengerdjakan asoeransi terhadap bahaja kekaraman begitoe poela mengoesahakan dan memboeat perhoeboengan apa sadja jang bisa dirasa mendjadi keoentoengan baginja.

Peroesahaan ini moelai dibangoenkan pada tanggal 8 Mei 2602 dan akan berlakoe boeat lima poeloeh tahoen bertoeroet-toeroet.

Modal peroesahaan ini ditetapkan ƒ 500.000 terbagai atas 2500 andel serie A dan 2500 andel serie B masing-masing besarnja ƒ 100. harga permoelaan. Didalam kekajaannja peroesahaan ini orang orang jang bermoela mendirikan toeroet mengambil bagian semoea boeat 1000 andel serie A. harga andel mana haroes dipenoehi dalam 3 (tiga) tahoen. Pada hari waktoe peroesahaan ini moelai bekerdja pembeli-pembeli andel haroes memasoekkan seper sepoeloeh dari harga andel jang dibelinja, mendjadi semoeanja pemasoekan oeang andel mesti ada sekoerang-koerangnja ƒ 10.000 (sepoeloeh riboe roepiah).

Ini perserikatan teroetama oentoek mengerdjakan segala pekerdjaan jang diwaktoe doeloe dikerdjakan oleh pihak K.P.M. almarhoem.

Tetapi tidak dengan djalan memakai kapal, melainkan teroetama dengan perantaraan perahoe-perahoe lajar. Hanja pada waktoenja jang perahoe lajar tidak dapat mengadakan perhoeboengan jang tepat boeat kepentingan masjarakat berhoeboeng dengan angin, maka sarekat ini haroes menjediakan perahoe-perahoe jang bermotor. Dan kalau ternjata bahwa perhoeboengan antara kepoelauan Indonesia tidak dapat diselenggarakan semata-mata dengan perahoe-perahoe lajar atau perahoe-perahoe bermotor, maka baroe dichtiarkan mendjalankan djoega kapal-kapal, soepaja perdagangan djangan terlambat dan menjoesahkan masjarakat jang dalam zaman sekarang haroes lekas diboetoehi.

Tetapi maksoed jang penting dari sarekat ini, soepaja semoea perahoe-perahoe lajar teroes dapat dipakai didalam keadaan-keadaan jang menjenangkan boeat sipelajar-pelajar. Maka dari sebab itoe diharapkan benar sekalian mereka jang ada mempoenjai perahoe-perahoe lajar menggaboengkan diri dan mendjadi pemegang andel dari ini peroesahaan. Dengan demikian dimana-mana sadja ada pelaboehan disegenap kepoelauan di Indonesia ini akan didirikan agen dan kantor goena memoedahkan segala matjam perhoeboengan dengan pegang teguh atoeran jang soedah ditentoekan oleh ini pengoeroes peroesahaan.

Poen djoega maksoed jang oetama sekali ialah soepaja segala golongan jang berkepentingan dan berhoeboengan dengan pengangkoetan barang-barang dengan perlajaran seperti orang tani, orang dagang, mereka jang mempoenjai perahoe dan pembeli barang sehari-hari djangan ketinggalan toeroet membeli andel, membesarkan modal peroesahaan soepaja keoentoengan jang didapat oleh peroesahaan masoek ketangan mereka sendiri dibelakang hari sebagai laba dan tidak kepada satoe golongan sadja jang sama sekali tidak berkepentingan dengan pertanian, perlajaran dan perdagangan.

Dengan boelat persetoedjoean maka boeat pertama kalinja dengan ini diangkat mendjadi pengoeroesnja (Directie), jaitoe toean M r. S i n g g i h, H a d j i A n a n g A l i S a a d dan F e r m a n t s j a h. Dan dibantoekan oleh beberapa toean-toean jang kesemoeanja achli dalam hal perlajaran.

Segala soerat-soerat dan peratoeran serta rantjangan dari ini persarekatan, oleh pengoeroesnja jang berkedoedoekan di Djakarta ini, disampaikan kepada pihak pemerintah jang berwadjib goena menanti idzinan dan perkenan sadja, segera akan dimoelai bekerdja bila dapat persetoedjoean.

Tentang izin pemboekaan sekolah partikelir

Menjamboet kabaran tentang „Izin pemboekaan sekolah Partikelir" „Antara" lebih djaoeh mengabarkan seperti berikoet:

Pemberian izin oentoek memboeka sekolah partikelir (sekolah-sekolah pertama dan sekolah-sekolah rakjat dan sekolah-sekolah agama jang mengadjarkan djoega membatja, menoelis, berhitoeng dan sebagainja seperti sekolah-sekolah pertama dan rakjat) diberikan oentoek selandjoetnja, menoeroet warkat Padoeka Kandjeng Toean Sjidoboe Tje, Betawi-Si tanggal 11 Mei 2602 No. 109 A, bagi sekolah-sekolah:

1. jang adanja d a l a m daerah Si (Gemeente) oleh Pengoeroes Si (Gemeente).
2. jang ada d a l a m daerah pemerintahan Boepati, oleh Boepati.

Tentang sekolah-agama (madrasah-madrasah, langgar, soerau) jang hanja mengadjarkan hal agama belaka, baik didalam Si (Gemeente) maoepoen didaerah Kaboepaten, segala halnja dioeroes oleh Boepati.

Pergoeroean Taman Siswa Djakarta

Sekolahnja masih ditoetoep, anak-anaknja boleh datang.

Pengoeroes Pergoeroean Taman Siswa Djakarta mengabarkan pada „Antara" bahwa, walaupoen kepada orang toea moerid, baik jang lama maoepoen jang baroe, telah kita sampaikan berita, sekolah sementara ditoetoep, akan tetapi masih banjak poela jang menanjakan kepada kita ataupoen kepada moerid tentang pemboekaan sekolah Taman Siswa Djakarta.

Oentoek memberi pendjelasan, maka Pengoeroes Pergoeroean Taman Siswa Djakarta menerangkan, bahwa Pergoeroean Taman Siswa Djakarta masih ditoetoep, akan tetapi moerid-moeridnja diperbolehkan datang dipergoeroean. Hal ini, ialah oentoek mendjaga soepaja anak-anak djangan terlantar bermain. Diharapkan, soepaja segala pertanjaan jang berhoeboengan dengan Pergoeroean, disampaikan langsoeng kepada Pengoeroes dan tidak kepada anak-anak moerid.

PENDJOEALAN GARAM DI GOEDANGNJA

Kemaren dapat disaksikan bagaimana pendoedoek sedang membeli garam digoedang di Djakarta. Banjak sekali orang jang memperloekan pembelian barang ini, sedang pendjagaan oentoek mendjadi tertib ada sampai tjoekoep, jang di lakoekan oleh doea orang Nippon dan lain² pendjaga dari goedang garam itoe. Orang lelaki dengan anak² ketjil lelaki pada berbaris doea-doea, pada bererotan pandjang oleh karena banjaknja orang-orang jang hendak membeli. Sedang orang-orang perempoean dipisahkan di doea tempat, sebagian menoenggoe di depan goedang itoe, dan sebagian lainnja menoenggoe dari sebelah belakang goedang itoe, djoega di atoer dengan serapinja sehingga mereka tidak pada reboetan satoe sama lain, dan anak-anak perempoean poen terdapat di barisan orang-orang perempoean dewasa. Dengan diatoernja rapi, maka pendjoealan garam itoe di lakoekan dengan tjepat, dan pada seorangnja di berikan hanja seboetir garam jang dari satoe sen, selain daripada orang-orang jang mempoenjai soerat oentoek mendapat satoe pak. Orang-orang jang bekerdja pada Nippon, poen di atoer sendirian, tidak ditjampoer kepada jang lain. Tempat ini sangat ramai, toekang-toekang djoealan banjak terdapat, berteriak-teriak mendjoealkan barang dagangannja. Dan antara orang-orang jang membeli garam, ada jang dari satoe familie dan seisi roemah, kalau dalam roemah itoe ada sepoeloe orang, tentoenja sepoeloeh orang itoelah mendapat membeli garam.

Sedari pagi-pagi sekali, orang soedah berkoempoel banjak sekali.

Bogor

KOEMPOELAN DESA.

Tjoekai dan koempenian.

Pada hari Senen jang soedah laloe, didesa Sindangbarang hilir, telah diadakan koempoelan desa, bertempat di balaidesa ds. terseboet dan dipimpin oleh toean Tjamat polisi tanah Dramaga. Kaoempoelan dimoelai pada djam 4 sore. Setelah toean Tjamat polisi mengoetjapkan terima kasih kepada semoea ra'jat desa tsb. kemoedian beliau menerangkan bahwa beban ra'jat desa terseboet oempamanja tentang pembajaran „tjoekai" kini akan diroebah atau ditoeroenkan mendjadi 60% hingga penoeroenan ini disamboet dengan gembira oleh segenap ra'jat djelata. Tjoekai jg. doeloe²nja dibajar dengan sebesar 100 gedeng padi, kini ra'jat hanja membajar 60 gedeng sadja. Poela tentang hal „toegoeran" atau koempenian sedapat moengkin akan ditoeroenkan mendjadi f 2.— seperti jang telah dimoefakati oleh desa-desa Setoe, Tjiherang, Tjibeureum, Dramaga, Babakan, Tjikrawang dan Semplak. Berhoeboeng oeang toegoeran sebesar ƒ 2.— boeat ra'jat Sindangbarang masih terhitoeng besar (menoeroet kekoeatan economie ra'jat terseboet) maka ra'jat mengoesoelkan soepaja oeang toegoeran atau koempenian boeat desa Sindangbarang ditetapkan sebesar f 1.— sadja, tetapi hal ini toean Tjamat polisi ada keberatan, karena soeara ra'jat Sindangbarang akan kalah dengan soeara ra'jat desa-desa terseboet diatas. Lain dari pada itoe ra'jat mengoesoelkan lagi soepaja pertemoean (koempoelan desa) didjadikan satoe sadja dengan lain-lainnja desa. Oesoel ini tak dapat diterima, karena toean Tjamat menaroeh keberatan. Achirnja koempoelan disoedahi pada djam 6 sore.

TJALON ANGGAUTA MADJELIS

Dari bagian Balai Penjelidikan Perihal Kehoetanan Bogor.

Karena dipandang perloe adanja penambahan anggauta-anggauta dari Madjelis Kehoetanan Bogor, jang anggauta-anggauta tadi akan dipilih dari kantor kehoetanan masing-masing, maka balai Penjelidikan Perihal Kehoetanan di Goenoengbatoe Bogor telah mengandidatkan toean-toean: 1. Oedin 2. Idris dan 3. Ngisroen oentoek doedoek dalam Madjelis terseboet.

2 majit diketemoekan di wagon pengangkoet batoe.

Pada minggoe-minggoe jl. di SS terrein dekat Parallelweg dan Pasaranjar Bogor orang-orang telah dapat mentjioem hawa (oedara) jang boesoek. Hal ini laloe di rappotkan kepada jang berwadjib. Dengan sigera fihak polisi menjelidiki, dan diketahoei bahwa oedara jang begitoe baoe itoe datangnja dari arah SS terrein jang ada wagon pengangkoet batoe. Laloe wagon tadi dibongkar, dan kedapatan 2 majit jang soedah lama tertimboen batoe jang ada diwagon tadi. Didoega bahwa bangkai tadi soedah lama dan ada dari bangsa Indonesia karena berpakaian saroeng. Bagaimana doedoeknja perkara ini, telah mendjadi penjelidikan.

Isi podjok

Koresponden perang

Kemarin doeloe Cloboth memoeatkan kabar dari Nippon tentang oepatjara kehormatan oentoek menghormati 65 koresponden-koresponden perang dan toekang-toekang potret pers perang jang mendjadi korban kewadjiban, ialah telah tiwas di medan peperangan semendjak perang Mantjoeria.

Oepatjara itoe dikoendjoengi djoega oleh pembesar-pembesar tertinggi Negeri Nippon antara lain-lain perdana menteri Todjo dll.

Ketika membatja berita itoe Cloboth darahnja mengalir lebih keras. Karena bisa toeroet merasa bangga, karena ada orang-orang kollega (sepekerdjaan) jang dapat mendjoengdjoeng tinggi dan mengharoemkan kewadjiban journalist begitoe roepa, hingga sampai mengorbankan djiwapoen tidak keberatan, dan didjalankannja dengan gembira.

Baiklah ini mendjadi tjonto dan tauladan bagi journalist-journalist moeda bangsa Cloboth. Soepaja mereka dapatlah djoega toeroet memboeat riwajat doenia dengan tahan oedji begitoe roepa.

Kalau journalist-journalist jang soedah toea bangka model oom Kisoet, Cloboth soedah tidak perloe harapkan lagi. Paling banter kalau mereka djadi djoeroekabar perang, tentoe tjoema koresponden perang. . . . satria-boeto tjakil di panggoeng wajang wong. Apalagi kalau seperti di Solo jang djadi Djanoko-nja molek manis, kalau sedang perang pakai nglirik senjam-senjoem apa, sambil menari senat-senoet.

Kalau menjaksikan perang matjam begitoe, biarpoen djadi „koresponden" perang, selama setahoen ja tentoe masih tahan sadja, bahkan tambah senang! Tjoema tentoenja journalist model begitoe tambah toea tidak akan tambah djasa, melainkan tjoema tambah... tingkah.

***

Tida poenja pakaian?

Berhoeboeng dengan toelisan Cloboth kemarin tentang pakean, maka pagi ini salah seorang internieran jang merasa tersinggoeng oleh toelisan itoe menerangkan dengan agak marah pada Cloboth, bahwa sebabnja mereka teroes memakai sadja pakaian itoe ialah karena memang tidak poenja lagi pakean lain.

Ketika mendengar ini Cloboth hampir mentjoetjoerkan air mata setjangkir. Karena merasa sangat terharoe. Sajang Clotboth djoega tjoema poenja satoe stel pakean, hingga tidak bisa hadiahkan apa-apa pada sobatnja itoe. Tjoema sadja oentoengnja, satoe stel pakean Cloboth itoe boekan dari model kaoem bekas internieran. Hingga djikalau bergaoel diantara orang ramai toh tidak kentara, bahwa jang memakai itoe orang jang l a i n d a r i p a d a j a n g l a i n.

Berhoeboeng dengan keterangan sobat itoe tentoe sekarang orang-orang bekas internieran itoe, kalau kelihatan dengan pakaiannja di djalan-djalan raja tjoema akan menimboelkan rasa kasian sadja diantara publiek, sebab ditoendjoekkan dan kentara sebagai orang-orang jang soedah tidak poenja pakaian lain lagi....

Apakah ini jang betoel-betoel dimaksoedkan oleh mereka, dan apakah keterangan sobat itoe betoel, itoe diloear tanggoengan Cloboth. Cloboth tjoema menerangkan keterangan......

CLOBOTH.

KETJILAKAAN KETOEBROEK AUTO.

Di Tjilendek telah terdjadi ketjelekaan jang mengambil djiwanja toean S. T. mantri perawat orang sakit dari Roemah gila di Bogor. Doedoeknja perkara sebagai berikoet.

Satoe prahauto jang roesak ditarik oleh auto lain. Oleh karena keroesakan itoe, agaknja mengemoedinja berat dan tidak bisa lempang. Pada waktoe auto-auto itoe akan laloe toean S. T. terseboet soedah ati-ati dan minggir sekali ambil djalannja. Akan tetapi memang dasar „nasib sial". Di tempat t. S. T. itoe berdiri auto jang ditarik itoe kiranja ta' dapat lagi ditahan ditengah-tengah djalanan, dan menabrak toean S. T. Soedah barang tentoe oleh karena itoe t. S. T. mendapat banjak loeka-loeka jang mendjalankan auto-auto tadi, soldadoe-soldadoe Tentara Nippon, segera memberentikan autonja dan t. S. T. oleh mareka bersama-sama diangkoetnja ke roemah sakit Tjilendek dimana dia meninggal doenia. Balatentara Nippon tidak tinggal diam dan pada esok harinja menjampaikan doeka tjitanja dan memberi perongkosan pengoeboeran dengan tjoekoep.

Keboedajaan

Menoedjoe persatoean

Orang Barat pandai sekali mengoepas dan mentjerai beraikan, akan tetapi ia soekar sekali menggaboengkan dan mempersatoekan.

Ia tidak sanggoep membentoek persatoean dilapangan ilmoe. Filsafatnja gagal dalam hal melahirkan kebidjaksanaan, bahkan filsafat di Barat mendjadi tjabang pengetahoean.

Dilapangan agama teroes meneroes terdjadi perpetjahan. Dalam hal menafsirkan Kitab Soetji poen dipergoenakan teroetama pikiran dan ditjoba memperoleh pengertian-pengertian jang setadjam-tadjamnja.

Di Timoer timboel djoega perbedaan-perbedaan paham dalam hal agama, akan tetapi orang Timoer senantiasa sanggoep mengembalikan persatoean. Demikianlah dalam kalangan Islam terdjadi doeloe perselisihan-perselisihan, akan tetapi persatoean dalam Islam sendiri tidak terganggoe: antara mazhab-mazhab terperoleh perimbangan.

Di Indonesia agama Hindoe dan Budha tidak bertentangan, melainkan bekerdja bersama-sama, sehingga achirnja batas-batasnja tidak njata lagi.

Kesanggoepan mengadakan persatoean demikian kita lihat djoega di Nippon, Tiongkok, Muang Thai, India.

Perbedaan di Barat berarti pertikaian. Perbedaan di Timoer berarti lain tjorak. Perbedaan di Barat melahirkan keinginan membasmi masing-masing. Jang berbeda di Timoer dapat berbarengan dengan tenteram.

Dimedan politik poen teroes meneroes timboel pertjeraian di Barat (sebeloem fascisme dan nationaal-socialisme bertindak keras).

Parlement dimasoeki oleh partai-partai, jang pada hakikatnja bermaksoed membasmi masing². Partai-partai itoe boekan sadja berbeda dalam perkara jang ketjil-ketjil, akan tetapi dalam hal asas dan toedjoean djoega poen.

Demikianlah dalam parlement Belanda partai Katholiek dan partai Calvinist (Anti-Revolutionaire Partij) teroes meneroes bertentangan. Partai Kaatholiek Belanda njata berhaloean „ultra montes", hendak membawa negeri Belanda kebawah koeasa Paus di Roma, sedang partai jang lain-lain tidak soeka.

Begitoelah partai-partai itoe boekan woedjoed asas jang satoe dan tidak sama toedjoeannja. Tidak mengherankan kepentingan rakjat tidak diperhatikan betoel dan dalah negeri selaloe terdjadi pertikaian, jang melemboekkan tenaga masjarakat.

Ingat lagi betapa kerasnja „individualisme" di Barat dan loekisan kehidoepan di Barat djadi lengkap.

Indonesia dipengaroehi oleh semangat Barat, sehingga ada sedjoemlah orang Indonesia jang toeroet-toeroet poela „mengoepas" dan „mentjerai beraikan" teroes meneroes, jang berasa senang menioep-nioep perkara ketjil, membesar-besarkan perbedaan paham, mentjari-tjari „debat", jang berasa oeloeng menjeroe-njeroekan sembojan-sembojan „jang lain dari pada jang lain". „Politieke bons", jaitoe orang jang senantiasa mengemoekakan dirinja dan bertoedjoean mengetjilkan orang lain, soepaja diakoei „pengandjoer besar", timboel poela di Indonesia.

Mereka itoe baik menjedjoekkan semangatnja, pikirannja dan hatinja dalam angin keboedajaan Timoer.

Disegala lapangan kita haroes mentjari hal-hal jang oetama jang menjatoekan kita. Dalam lingkoengan persatoean jang demikian dapat diadakan pertoekaran pikiran dan ada tempat bagi gerakan istimewa, akan tetapi bersih dari pertikaian.

Lingkoengan itoe haroes melingkoepi seloeroeh masjarakat dan sekalian orang.

Tidak oesah dibentangkan lagi pandjang lebar, bahwa pertama sekali perloe keboedajaan Indonesia kembali seloeroehnja kesasarannja dengan menjoesoen jang terperoleh dalam zaman jang baroe dalam perbandingan jang selajaknja.

Dengan demikian kita akan melihat djalan jang selajaknja ditempoeh dalam hal ekonomi, pengadjaran dsb.

Sns. Pn.

Pengalaman Tiga Orang Radio-Telegrafis

Doea boelan sembilan hari dari Timor-Koepang sampai dikota Djakarta

Dikota Djakarta pada waktoe ini ada berdiam 3 orang Radio-Telegrafis bangsa Indonesia jang telah melarikan diri dari Timor-Koepang kepoelau Djawa dengan memakan tempo 2 boelan 9 hari dalam perdjalanan, 3 Radio-Telegrafis terseboet ialah tt. Baginda Ali asal dari Soematra, Margoena dari Indramajoe dan Moeljo dari Probolinggo. Ketiga toean² itoe berangkat dari Timor-Koepang pada tanggal 2 Maart dan sampai dikota Djakarta pada tanggal 11 Mei 2602.

Berdjalan-kaki, naik perahoe-lajar, naik koeda, sado dan kereta-api.

Dari pertjakapan antara wakil-„Antara" dengan toean Baginda Ali menerangkan seperti berikoet:

Pada achir boelan Februari 2602, Timor-Koepang mendapat serangan dari oedara dari Balatentara Dai Nippon. Keadaan pada ketika itoe moelai genting, sebab perhoeboengan poelau Timor terpoetoes, keadaan persediaan makanan mengoeatirkan. Melihat gelagat demikian, maka ke-3 toean² diatas laloe bermoesjawarat dan achirnja mendapat kata sepakat, bahwa mereka akan meninggalkan poelau Timor dan akan menoedjoe kepoelau Djawa. Alasannja, ialah selain melihat keadaan gelagat jang djelek itoe, djoega mengingat bahwa mereka dipekerdjakan di Timor-Koepang itoe tidak dengan kemaoeannja sendiri, melainkan karena paksaan dari pemerintah-Belanda-doeloe. Selain dari pada itoe alasan mereka meninggalkan itoe poelau, ialah karena keadaan pemerintahan diitoe poelau moelai koesoet, disebabkan banjak diantara pegawainja jang meninggalkan post-nja, djoega melihat keadaan persediaan beras jang hampir tidak ada dan tidak ada kemoengkinan mendapat kiriman dari loear poelau Timor dan achirnja karena anak-isteri ketiga toean² itoe semoea berada dipoelau Djawa.

Keadaan inilah jang menjebabkan mereka berdjandji sehidoep-semati dan akan tolong-menolong satoe sama lainnja dalam perdjalanan dari Timor-Koepang menoedjoe kepoelau Djawa.

Bertambah teman-senasib

2 hari sebeloem mereka berangkat, datang poela 7 orang bekas anak-kapal „Togian" jaitoe seboeah kapal jang telah ditenggelamkan sendiri oleh pemerintah-Belanda-doeloe. Pada toean Baginda Ali, ketoedjoeh orang ini meminta soepaja mereka djoega dapat ikoet-serta melarikan diri dari tempat itoe. Poetoesan, ketoedjoehnja diterima dengan perdjandjian semoea mesti setia satoe sama lain. Teman senasib jang baroe itoe terdiri dari 4 poetera Indonesia asal dari Menado dan 3 poetera Savoe. Seorang diantaranja dahoeloenja memegang djabatan Pengemoedi kapal „Togian" jang telah ditenggelamkan Belanda kedasar laoetan.

Taboelolong

Begitoelah pada tanggal 2 Maart 2602 djam 7.30 pagi sepoeloeh orang itoe berangkat dari Timoer-Koepang menoedjoe ke Taboelolong dengan melaloei hoetan-rimba dan mengikoeti sisi soengai. Perdjalanan ini dilakoekan dengan berdjalan-kaki. Pada djam 6 sore tibalah mereka di Taboelolong.

Sesampainja di Taboelolong, mereka melihat orang² perempoean dan toekang² perahoe sama melarikan diri kelaoet, karena sangkanja 10 orang itoe datang ditempat itoe sengadja akan mendoedoeki itoe tempat. Setelah toean Baginda Ali dapat mendjoempai Kepala-kampoeng Taboelolong dan menerangkan bahwa maksoed kedatangan mereka jang 10 orang itoe ialah hendak menjewa perahoe oentoek berlajar kepoelau Savoe dan mereka itoe boekan orang jang akan mendoedoeki Taboelolong melainkan semata-mata pelarian sadja.

Dengan keterangan inilah baroe orang² jang melarikan diri itoe sama kembali keroemahnja masing².

Berlajar menoedjoe poelau Savoe.

Setelah berdamai dengan toekang perahoe, maka dapat kepastian bahwa ongkos pembajaran dari Teboelolong ke Savoe *f* 120.—. Berbetoelan pada ketika itoe ada 30 orang asal dari Savoe terdiri dari lelaki dan perempoean jang maoe kembali kepoelau asalnja. Setelah bermoefakat bersama-sama, maka ongkos *f* 120.— dipikoel bersama-sama dan masing-masing mesti membajar *f* 3.— Perahoe itoe biasa dapat ditompangi orang 60, hingga boeat mereka mendapat tjoekoep tempat didalamnja. Setelah persediaan makanan dan minoeman selesai dioeroes bertolaklah perahoe itoe dari pantai Teboelolong menoedjoe poelau Savoe pada djam 11 malam hari.

Perlajaran pada ketika moesim agin jang baik bisa dilakoekan dalam tempo 2 hari 2 malam, akan tetapi pada ketika itoe angin-laoet riboet, hingga perahoe jang ditompangi oleh mereka terbanting-banting dibawa gelombang keatas kebawah. Soedah 2 hari 2 malam tepi laoet poelau Savoe beloem djoega kelihatan dan achirnja persediaan minoeman habis semoea. Pada hari jang ke-4 baroelah perahoe itoe mendekati tepi laoet poelau Savoe, akan tetapi karena ombak bergelombang dahsjat, perahoe itoepoen terkatoeng-katoeng diboeaikan gelombang laoet. Toean Margoeno dan Moeljo pada ketika itoe soedah lemah-pajah, karena merasakan haoes tiada ada air. Melihat keadaan ini laloe 2 orang bekas anak-kapal „Togian" mengambil sampan-ketjil jang memang sengadja dibawa oleh itoe perahoe. Dengan sampan-ketjil inilah laloe kedoea orang itoe mendajoeng menoedjoe tepi poelau Savoe oentoek mengambil air-minoem. Dengan demikian tertolonglah 2 djiwa manoesia jang sedang menderita kehaoesan itoe.

Boedi-baik dari Radja Savoe.

Begitoelah pada tanggal 6 Maart perahoe jang ditoempangi itoe sampai disini poelau Savoe dengan selamat tiada koerang soeatoe apa. Diseboeah pesanggarahan jang ada disitoe laloe 10 orang itoe menginap.

Setelah beberapa hari lamanja dengan soesah-pajah mentjari perahoe jang maoe berlajar kepoelau Flores, achirnja dapat djoega diketemoei seorang soedagar bangsa Arab jang maoe membawa 10 orang itoe kepoelau Flores asalkan mereka ini maoe membajar ongkos perlajarannja dengan seharga *f* 250.—. Separoh dari ongkos ini mesti dibajarnja dengan mas terlebih dahoeloe. Oleh sepoeloeh orang itoe permintaan soedagar Arab disanggoepi akan tetapi ketika mereka maoe membajar dengan mas-kertas, laloe soedagar Arab itoe mendjatoehkan harga mas-kertas itoe mendjadi *f* 2.50 satoe gramnja, sedang harga kertas pada ketika itoe *f* 5.— atau *f* 6.— satoe gramnja. Karena ini maka perlajaran dioeroengkan dengan itoe perahoe. Achirnja karena boentoe djalan jang akan ditempoeh mereka itoe, laloe mereka datang menghadap pada Baginda Radja Savoe dengan maksoed meminta pertolongan dari Baginda. Atas kebaikan boedi dari Baginda Radja Savoe, mereka laloe diberi seboeah sekotji kepoenjaan Baginda sendiri.

Dari Savoe kepoelau Flores.

Setelah dirobah dan diperbaiki sekotji ini dan setelah persediaan makanan dan minoeman tjoekoep-djoega dibawa 2 ekor kambing — pada tanggal 10 Maart djam 11 siang bertolaklah mereka dari pantai poelau Savoe menoedjoe kepoelau Flores.

Dalam perahoe-sekotji itoe tidak ada orang lain jang menoempang selainnja dari 10 orang sadja dan laloe toean Malolo bekas Pengemoedi dikapal „Togian" diangkat mendjadi Nachodanja, sedang toean Baginda Ali mendjadi djoeroe-masak dan jang lain-lainnja mendjadi kelasi dan djoeroemoedi.

Dalam perdjalanan ini kerap kali perahoe-sekotji mereka terhenti ditengah laoetan, karena angin koerang kentjang tioepan. Hal ini menjebabkan mereka terhambat dalam perdjalanan hingga persediaan air-minoem hampir habis. Achirnja sampai djoegalah mereka di poelau Repi. Setelah persediaan makanan dan minoeman ditambah dipoelau Repi ini, laloe mereka bertolak lagi mengaroengi laoetan menoedjoe kepoelau Nangalele.

Ketika mereka mendarat dipoelau ini, ternjata pemerintahan disitoe orang-orangnja soedah sama melarikan diri kegoenoeng, karena sangkanja perahoe itoe ada miliknja Balatentara Dai Nippon jang akan meroentoehkan kekoeasaan Belanda di Indonesia. Setelah kepala-kampoeng diitoe poelau mengetahoei, bahwa itoe perahoe boekan kepoenjaannja Balatentara Dai Nippon toeroenlah semoea pelari² itoe dari goenoeng menemoei 10 orang tsb.

Kedatangan 10 orang itoe oleh Komendan-veldpolisi disitoe dirapotkan kepada Kontroleur di Roeteng dengan telefoon. Atas perintah dari Kontroleur tsb. mereka jang 10 orang itoe disoeroeh menoeggang koeda pergi menghadap kepadanja, sedang perahoenja disoeroeh dibawa oleh orang Nangalele ke Ngeo.

Pada tanggal 17 Maart orang² itoe dengan menoeggangi koeda diiringi oleh seorang penoendjoek-djalan berangkat ke Rangga, satoe perdjalanan jang djaoehnja k.l. 26 kilometer, dengan melaloei hoetan-beloekar, boekit dan goenoeng². Dari Rangga mereka melandjoetkan perdjalanannja ke Anem jang djaoehnja kira² 28 kilometer dan dari sini teroes ke Roeteng jang djaoehnja 20 kilometer. Perdjalanan menoeggang koeda ini memakan tempo 2 hari lamanja dengan mengalami kesoekaran² dihoetan-beloekar.

Sesampainja di Roeteng pada tanggal 19 Maart laloe mereka datang menghadap pada Kontroleur.

Maoe dipaksa bertolak ke Australia.

Setelah mereka beristirahat 5 hari lamanja di Roeteng dengan berdiam di pasanggrahan, maka ke-3 Radio-Telegrafis oleh Kontroleur diboedjoek dan achirnja dipaksa soepaja mereka djangan meneroeskan perdjalanannja berlajar kepoelau Djawa, akan tetapi mesti berlajar menoedjoe benoea Australia. Alasan Kontroleur itoe, ialah karena di benoea Australia tenaga ke-3 orang itoe bisa dipakai oentoek kepentingan Sekoetoe. Boedjoekan dan paksaan ini ditolak oleh ke-3 orang itoe dengan menjatakan bahwa mereka adalah bangsa Indonesia dan mereka tidak maoe pergi ke Australia oentoek memberikan tenaganja pada sekoetoe. Karena penolakan ini, dibiarkan orang² itoe oleh Kontroleur. Maka pergilah ke-10 orang itoe dengan menoenggangi koeda dari Roeteng ke Pagal jang djaoehnja k.l. 28 k.m. Dari Pagal meneroeskan perdjalanannja ke Reo jang letaknja 28 kilometer dengan berkoeda. Sesampainja di Reo, laloe mereka mengaso beberapa hari sambil mentjari perahoe jang maoe membawa mereka kepoelau Bima.

Oentoek kedoea kalinja di Reo mereka menerima telephoon, soepaja mereka maoe pergi ke benoea Australia dan diterangkan djoega bahwa perahoe-sekotjinja dalam perdjalanan menoedjoe Ngeo soedah tenggelam karam ditengah laoetan.

Oentoek kedoea kalinja poela mereka menolak paksaan Kontroleur Roeteng.

Perlajaran menoedjoe poelau Bima.

Pada hari tanggal 27 Maart mereka sesampainja di Reo telah dapat seboeah perahoe jang maoe membawa mereka kepoelau Bima. Djoega perlajaran ini mendapat ganggoean, karena tioepan angin koerang keras sehingga perahoe mereka terkatoeng-katoeng. Achirnja sampai djoega perahoenja kepoelau Sanjang. Dipoelau ini mereka laloe mengambil air-minoem dan makanan. Setelah selesai mengoeroes persediaan makanan dan minoeman bertolaklah perahoe itoe melaloei Selat Gelibanta jang terkenal keras-deras aroesnja. Atjap kali dipetang hari perahoe itoe sampai disisi poelau Bima, akan tetapi sekali itoe perahoe jang ditoempangi mereka baroe sampai dimalam hari karena perahoenja terbawa hanjoet oleh aroes jang keras-deras. Baroe pada tanggal 9 April pada djam 6 petang hari perahoenja dapat berlaboeh diteloek Bima.

Rakjat Bima berontak melawan kekoeasaan-Belanda.

Baroe sadja masoek teloek Bima mereka disongsong oleh doea perahoe jang memoeat orang² jang bersendjatakan toembak, lembing, keris dan senapang. Mereka ditangkap dan digeledah. Pestol toean Margoena laloe dirampas.

Dengan tertjengang orang² pelarian itoe bertanja apa jang mendjadikan sebab mereka ditangkap. Djawaban jang didapat ialah, bahwa rakjat Bima telah berontak dan semoea Belanda serta amtenar bestuur telah ditangkap. Mereka mengakoei djoega bahwa mereka itoe adalah sebagai wakil dari tentara Nippon jang mendjaga keamanan dalam negeri.

10 Orang pelarian itoe laloe dimasoekkan kedalam sel dibekas kantor polisi. Perlakoean kepada mereka tjoekoep baik. Keperloean mereka seperti makanan dan minoeman didjaga dengan baik dan tidak ada barang kepoenjaan mereka jang dirampas. Menoeroet keterangan jang diperoleh orang² pelarian itoe pemberontakan di Bima ini terdjadi karena kemaoean rakjat dan Sultan Bima sendiri dengan mendapat bantoean dari kaoem militer Indonesia jang berada disana dibawah pimpinan kopral D. Seijo seorang Indonesia Ambon dan seorang serdadoe bernama Haritonga, seorang sersan Ambon lagi dan 12 serdadoe.

Veldpolisi jang tadinja maoe tinggal netral sadja toeroet poela dalam pemberontakan ini setelah komandan mereka seorang Ambon ditangkap. Semoea orang Belanda, seperti kontrolir, agent K.P.M. dan lain-lainnja ditangkap djoega, tetapi Assistent-Resident nama De Bus dan seorang Belanda partikelir lagi dapat melarikan diri ke Lombok.

Waktoe pemberontakan itoe terdjadi dikibarkan mereka poela bendera Nippon dan pemberontak² menamakan diri sebagai wakil Dai Nippon. Setelah pemberontakan ini selesai oleh mereka ini laloe dikirimkan wakil ke tanah Djawa pada tanggal 6 April terdiri dari lebih koerang 15 orang, dikepalai toean Soekirman seorang bekas agen polisi. Maksoednja ialah oentoek memberi tahoekan apa jang telah terdjadi di Bima dan memohon soepaja Tentara Dai Nippon soeka mengirimkan serdadoe goena perkoeatan kesana.

10 Orang pelarian tadi ditahan 1 hari.

Karena mereka kenal dengan toean Soewarso jang mendjadi Radio-Telegrafis ditempat itoe mereka laloe dimerdekakan kembali. Tetapi mereka boeat sementara dilarang meninggalkan Bima, sebab diwaktoe itoe Lombok beloem lagi djatoeh ketangan Nippon dan dichawatirkan jang mereka kelak akan ditangkap, oleh Belanda.

Penjerangan Belanda pada Bima.

Pada tanggal 10 April malam pendoedoek Bima mendapat kabar, bahwa orang-orang Belanda datang menjeberang dari Lombok oentoek menjerang Bima. Dengan memakai auto tentara Belanda dari Alas via Soembawa tiba di Dompoe. Mereka akan menjerang goena merampas kembali kekoeasaan di Bima. Dengan segera serdadoe-serdadoe Indonesia jang toeroet dalam pemberontakan serta beratoes-ratoes orang Bima lengkap dengan sendjatanja berangkat ke Dompoe boeat menghadapi dan menolak serangan moesoeh. Manakala kedoea laskar ini bertemoe pada tanggal 11 April didekat Dompoe peperangan hebat lantas terdjadi. Dalam pertempoeran ini boekan sadja dipergoenakan bedil, tetapi djoega toembak, lembing dan keris, sebab orang Bima jang boekan serdadoe tidak mempergoenakan sendjata api. Djoega pihak moesoeh selain dari pada bangsa Belanda dan beberapa orang jang berpangkat tinggi, kebanjakan mempoenjai sendjata jang seroepa dengan orang Bima. Pertempoeran ini meskipoen berdjalan hanja beberapa djam dapatlah orang Bima mengalahkan tentara moesoehnja sehingga jang belakangan terpaksa mendjalankan „politik moendoer dengan teratoer", sambil dikedjar-kedjar oleh orang Bima. Dalam pertempoeran ini 3 orang Belanda dan 6 serdadoe biasa jang terdiri dari bangsa Lombok mati ditjintjang, sedang pihak Bima hanja kehilangan seorang sadja. Berhoeboeng penjerangan Belanda pada Bima ini, segala orang jang datang di Bima tidak diizinkan berangkat ketempat lain. Bagi 7 orang bekas anak-kapal „Togian" hal ini tidak mengapa benar, sebab mereka akan pergi kedjoeroesan lain, tetapi lain halnja dengan 3 orang Radio-telegrafis jang hendak berangkat ke Tanah Djawa, jang meliwati poelau Lombok. Berhoeboeng, dengan itoe toean-toean Baginda Ali, Margoeno dan Moeljo tidak dapat berangkat, melainkan terpaksa moesti menoenggoe di Bima.

Sekali lagi berlajar dengan perahoe.

Pada 27 April sesoedah mendapat izin dari Soeltan Bima ketiga Radio-telegrafis tsb. laloe berangkat dengan perahoe lajar kepoenjaan seorang Tionghoa nama Tjoa Soen Liong. Perahoe lajar itoe besarnja kira-kira 20 ton dan memoeat barang-barang perniagaan.

Perahoe ini sebenarnja soedah lama tertahan di Bima sebab tidak diberi izin oentoek berangkat ke Djawa, tetapi setelah jang empoenja berdjandji akan membawa 3 orang Radio-telegrafis ini dengan gratis ke tanah Djawa, serta akan menanggoeng segala keperloean makan minoemnja dalam perdjalanan, baroelah ia mendapat izin berlajar. Demikianlah pada tanggal 27 April perahoe itoe bertolak dari Bima ke Tambora dan sampainja ditempat ini pada keesokan harinja. Disini mereka tertahan 2 hari karena tidak mendapat angin, sedang aroes deras dahsjat. Pada tanggal 30 April mereka berangkat ke Poelau-Bali dan sampainja pada tanggal 3 Mei.

Dari Boeleleng berangkat poela menoedjoe poelau Djawa dan pada 9 Mei sampailah mereka di plaboehan Kalboe, Panaroekan. Dari sana dengan dokar mereka berangkat ke Sitoebondo dan dari sini naik kreta-api menoedjoe Soerabaja. Tetapi di dekat djembatan antara Gempol-Porong mereka moesti berdjalan kaki sebab djembatan masih roesak. Dari Soerabaja berangkat poela dengan kreta-api malam sampai di Bandoeng.

Peladjaran bahasa Nippon

ニツポンゴノラン
Pagina Bahasa NIPPON.
キタハラタケヲ Kitahara Takeo.

dipimpin oleh Ahli Bahasa Nippon

XIV

ア A	イ I	ウ OE	エ E	オ O
カ KA	キ KI	ク KOE	ケ KE	コ KO
サ SA	シ SJI	ス SOE	セ SE	ソ SO
タ TA	チ TJI	ツ TSOE	テ TE	ト TO
ナ NA	ニ NI	ヌ NOE	ネ NE	ノ NO
ハ HA	ヒ HI	フ HOE	ヘ HE	ホ HO
マ MA	ミ MI	ム MOE	メ ME	モ MO
ヤ JA	イ I	ユ JOE	エ E	ヨ JO
ラ RA	リ RI	ル ROE	レ RE	ロ RO
ワ WA	ヰ WI (I)	ウ OE	ヱ E	ヲ WO (O)
ガ GA	ギ GI	グ GOE	ゲ GE	ゴ GO
ザ ZA	ジ ZI	ズ ZOE	ゼ ZE	ゾ ZO
ダ DA	ヂ DJI	ヅ ZOE	デ DE	ド DO
バ BA	ビ BI	ブ BOE	ベ BE	ボ BO
パ PA	ピ PI	プ POE	ペ PE	ポ PO
ン N				

〔十四〕

オホキナ ミセ ニハ 三アウンドウ ノ カザリ ガ シテ アリマシタ。

「マルトノクン。三アウンドウ ト イフ ノハ ナニカ シツテヰマスカ」ト，ワタクシ ハ マルトノ クン ニ タズネマシタ。

「シツテヰマス」ト，マルトノクン ハ スグ コタヘマシタ。ソシテ ニツコリ ワラヒマシタ。

Ditoko-toko besar, diadakan hiasan „Pergerakan 3-A".

„Martono-koen, tahoekah engkau apa artinja jang dikatakan „Pergerakan 3-A?"

Demikianlah saja menanja kepada Martono-koen.

„Tahoelah", dengan segera mendjawab Martono-koen, laloe tertawalah ia.

ミセ	Toko.
三アウンドウ	Pergerakan 3-A.
カザリ	Hiasan.
ナニ	Apa.
オホキナ	Jang besar.
シツテヰル (シル)	Tahoe, mengetahoei.
タズネル	Menanja.
スグ	Segera.
コタヘル	Mendjawab, menjahoet.

KAWAT

BIRMA

Kawnhawng di doedoeki Nippon

Medan perang Birma, 12 Mei (Domei):

Tentara Nipon jang mengedjar pasoekan jang teroetama dari Chungking jaitoe pasoekan keenam dan sebagian dari pasoekan kelima jang mengoendoerkan diri disepandjang djalan Loilam dan Kengtoeng telah mendoedoeki Wan Kawnhawng, satoe kota jang Strategis letaknja disebelah Timoer Birma, demikian boenji kabar jang terachir dari medan perang. Garis-garis dari moesoeh dekat Wan Laihka dekat soengai Mong Pawn telah djoega didoedoeki pada doea hari jang laloe.

Tentara ini djoega memoetoeskan djalan perhoeboengan dari pasoekan moesoeh jang mengoendoerkan diri kesector kota Kengtoeng.

Alat² perang jang dirampas Nippon

Di Birma.

Medan perang Yoenan, 12 Mei:

Balatentara Nippon jang bergerak-madjoe di djalan Birma, telah dapat merampas sendjata, mesioe dan alat-persediaan lain-lain, jang doeloe dikirimkan negeri sekoetoe ke Tjoengking. Alat-alat perang jang dirampas balatentara Nippon baroe-baroe ini, ialah 15 tank, 6 kereta bersendjata 1200 mobil, 20 senapan mesin ketjil dan sedjoemlah besar senapan-senapan, handgranaat dan mesioe.

FILIPPINA

Alat perang jang di rampas di Corregidor

Tokio, 10 Mei (Domei):

Corresponden dari soerat kabar „Nitji-Nitji" mengabarkan dari Corregidor, bahwa dari pasoekan moesoeh telah dapat dirampas alat-alat perang dan mesioe, 11 perahoe motor penangkap ikan, jang dengan berani menoeloeng mendaratnja tentara Nippon di poelau Corregidor, waktoe dilakoekan pendaratan jang penoeh bahaja dan selandjoetnja 2 kapal silam dan 4 boeah kapal patrouile.

Kapal-kapal pembantoe dari Nippon, masing² besarnja dibawah 50 ton bertempoer dengan kapal silam moesoeh jang sedang bergerak di Teloek Manilla dengan hebat sekali.

Warta² dari Angkatan Laoet Nippon mengoemoemkan, pertama tentang kedoedoekan pihak moesoeh dipoelau Corregidor dan kedoea tentang hasil jang diperolehnja sewaktoe membinasakan pasoekan² moesoeh. Jang dapat dirampas dalam pertempoeran di Teloek Manilla oleh pihak Nippon ialah seboeah kapal pengangkoet jang 3.000 ton besarnja, 24 boeah kapal moesoeh, dalam mana termasoek djoega seboeah kapal meriam, seboeah kapal patrouille dan beberapa kapal silam.

Peristiwa ini telah memberikan kesempatan jang loeas bagi tentara Nippon oentoek melakoekan pendaratan. Corresponden terseboet mengabarkan lagi bahwa antara alat² jang djatoeh dalam tangan Nippon dalam pertempoeran di Corregidor adalah: 11 boeah meriam, 14 meriam mesin, 6 zoeklichten, 3 meriam oedara, 1 poetjoek meriam penangkis serangan oedara dan 2 boeah radio.

Memperingati kemenangan di Corregidor

Letnan Djenderal Masaharoe Homa, pemimpin Tentara Nippon di Filippina telah mengadakan pertemoean-militer, oentoek memperingati djatoehnja benteng-pertahanan Corregidor. Pada pertemoean itoe djoega dibatjakan titah Jang Maha Moelia Tenno Heika, jang telah disampaikan kepada djenderal Graaf Hisaitji Teratji pemimpin tinggi Angkatan Darat dan laksamana Isorokoe Yamamoto, pemimpin Angkatan Laoet.

INGGERIS

Peperangan di Madagaskar

Vichy, 12 Mei:

Sesoedah tentara Inggeris mendoedoeki pelaboehan Diego Suarez dipoelau Madagaskar ia menoedjoe kedaerah selatan poelau itoe, akan tetapi dapat ditjegah. Tentara Inggeris terpaksa memboeat lobang-lobang oentoek berperang didekat Tananirivi. Oentoek mentjegah soepaja mesin-mesin terbang djangan sampai djatoeh ketangan Inggeris, segala hanggar mesin-mesin terbang dan bensine telah dibakar oleh tentara Perantjis. Para opsir Perantjis jang ditangkap sesoedah Diego Suarez menjerah telah di interneer dikapal perang Inggeris, dan serdadoe-serdadoe diasingkan di interneeringskamp di poelau itoe.

Pegawai-pegawai Perantjis kebanjakan masih memegang djabatannja. Toko-toko masih diboeka, akan tetapi pabrik-pabrik haroes ditoetoep.

Inggeris soedah kekoerangan makanan

Lissabon, 12 Mei (Domei):

Dari London diberitakan, bahwa orang Inggeris jang biasa makan enak dan berlebih-lebih nanti dari permoelaan boelan Djoeni, terpaksa makan 3 kali sehari, seharga sebanjak-banjaknja 5 shilling.

Lord Wellington, minister oeroesan makanan, telah memberi tahoekan kabar boeroek ini, di Madjelis Tinggi Inggeris.

KAWAT

NIPPON

Pembikinan kapal di Nippon

Tokio, 12 Mei (Domei):

Didalam sidang Dewan Perwakilan Pemerintah memberitahoekan tentang toedjoean Nippon jang teroetama ja'ni meloeaskan lapang perdagangan perlajaran, karena, daerah-daerah di Asia Timoer sangat membоetoehinja. Kapal-kapal akan dibikin menoeroet rantjangan jang ditetapkan. Toedjoean jang pertama jang dinjatakan oleh Badan Penerangan, telah membikin kapal-kapal dengan memberi kekoeasaan pada perkoempoelan-perkoempoelan indoestri, sedangkan tjara-tjaranja membikin kapal itoe mengharoeskan penilikan Pemerintah. Selandjoetnja dikatakan, bahwa Pemerintah bersoenggoeh-soenggoeh hendak membantoe oesaha ini, soepaja pembikinan kapal-kapal besar dengan langsoeng dapat ditanggoeng olehnja.

Memperingati pelaboehan Tokio

Tokio, 12 Mei (Domei):

Direntjanakan bahwa oentoek memperingati pelaboehan jang teroetama di Asia Timoer, maka perajaan tahoenan jang pertama akan diadakan dipelaboehan kota Tokio, pada 20 hari boelan ini. Rantjangan-rantjangan goena merajakan hari itoe telah disediakan oleh Si Tokio, dan djoega oentoek pelaboehan Yokohama.

Pertoendjoekan² jang spesial dari perdjalanan kapal-kapal dagang telah disediakan dalam gedoeng Matsoezakaya Departementstore jang akan dipimpin oleh Nanyo Yoesen Kaisha, Osaka Shoshen Kaisha dan djoega pemimpin maskapij-maskapij kapal jang lain.

Kaoem Islam bermoesjawarat di Tokio

Tokio, 13 Mei (Domei):

Pemimpin² Igama dinegeri-negeri Asia Timoer seperti Nippon, Mantjoekoeo, Indo-China, Thai, Birma, India, Ceylon, Filippina, Malaka dan Indonesia, telah berkoempoel disini oentoek mengoendjoengi permoesjawaratan jang pertama kali dari Perserikatan Igama.

Anggauta² Pengoeroes Perserikatan ini telah memoetoeskan boekan sadja oentoek mengadakan permoesjawaratan pada boelan September akan tetapi djoega oentoek membangoenkan badan penjelidik dan Perserikatan penoelis-penoelis hal Igama di Asia Timoer.

INDO-CHINA

Permoesjawaratan Yosjizawa—Decoux

Hanoi, 12 Mei (Domei):

Toean Kenkitji Yosjizawa, Doeta Nippon di Indo-China Perantjis telah bermoesjawarat dengan Goeberneer - Djenderal, Laksamana Jean Decoux pada petang hari ini ditempat Decoux. Dikira bahwa soal-soal jang diperbintjangkan adalah berhoeboengan dengan ekonomi.

TIONGKOK

Tentara Nippon membinasakan pasoekan Kominis

Medan perang Hopeh tengah, 12 Mei (Domei):

Diwartakan bahwa balatentara Nippon dengan bantoeannja pasoekan oedara jang koeat sekali telah membinasakan pasoekan-pasoekan ke 6, ke 7, ke 8, ke 9 dan ke 10 jang terdiri dari koerang lebih 10.000 soldadoe koeminis. Pasoekan-pasoekan ini ada dibawah perintah Loe Tjeng Hse, dan telah terkepoeng di soeatoe daerah jang besarnja 120 kali 80 km. diprovinsi Hopeh. Pasoekan oedara Nippon jang gagah berani kemarin telah melemparkan bomnja dan menembaki pada pasoekan-pasoekan Tionghoa jang mentjoba melarikan diri dari kepoengan Nippon jang koeat sekali. Dalam salah satoe pertempoeran ini Pasoekan Nippon telah dapat membinasakan sisa-sisa tentara jang dikepalai oleh Yoe Chuen Shin. Pasoekan Nippon lain telah memboenoeh 100 serdadoe koeminis di sekitarnja Hoe Kia Tjih diprovinsi Hopeh. Dalam pertempoeran ini tentara Nippon telah merampas beberapa banjak sendjata dan mesioe.

Kabar lain mangatakan, bahwa tentara Nippon telah mengoesir pasoekan-pasoekan moesoeh didaerah-daerah sebelah barat daja dari Shen Shi Sen dan daerah-daerah disebelah Timoer laoet dari An Ping. Dalam perdjoeangan jang dilakoekan pada tanggal 1 Mei sampai 8 Mei moesoeh meninggalkan 356 majat serdadoe sedang 55 orang jang dapat ditawan.

Alat-alat jang dapat dirampas terdiri dari 7 senapan mesin „Cogeh", 242 patron senapan mesin 371 senapan, 5.182 patron senapan, 19 senapan otomatis, 2 poetjoek mortier parit perlindoengan, 128 repolper dan 17 patronnja, 7.543 granaat tangan, 146 meriam medan dan 400 perioek api.

Gerakan Nippon di Hopeh Tengah

Medan perang Hopeh Tengah, 12 Mei (Domei).

Djoeroe bitjara pers Balatentara Nippon jang dikirimkan ke Tiongkok Oetara menerangkan bahwa gerakan-gerakan jang achir ini dimaksoedkan mengasingkan kaoem komoenis Tiongkok dari Hopeh Tengah jang berarti mempertjepatkan pekerdjaan menjoesoen keamanan dan ketertiban di Tiongkok Oetara seloeroehnja. Penilikan Nippon pada Hopeh Tengah penting sekali bagi kepentingan militer, oleh karena daerah ini mempoenjai banjak kapas.

Wang akan kembali ke Nanking

Nanking, 11 Mei (Domei):

President Wang Ching Wei telah menjelesaikan permoesjawaratan oentoek mempertegoehkan persahabatan antara Mantjoekoeo dan Tiongkok, dan akan kembali ke Nanking melaloei Hsinking, dengan menaiki pesawat oedara poekoel 1.20. Wang bermalam di Dairen dan setelah beliau tiba disitoe kemarin petang dari iboe kota Mantjoekoeo. Ia berangkat dari Dairen dengan pesawat oedara pagi hari ini.

Penjerangan pada Komoenis di Hopeh

Dari medan perang propinsi Hopeh, 11 Mei (Domei):

Pasoekan Nippon jang mengadakan penjerangan pada sisa-sisanja kaoem komoenis disentral propinsi Hopeh, sekarang telah memberikan poekoelan hebat pada mereka ditanah-tanah datar dimoeara soengai Hoeto, jang menjebabkan moesoeh melarikan diri, demikianlah diterangkan oleh pemimpin-pemimpin militer disini.

ROESSIA

Peperangan di Penandjoeng Kerch

Stockholm, 13 Mei.

Nonco Mikaly menafsirkan dalam siaran radio Moscow peperangan dinandjoeng Kerch begini: Tentara Roes melandjoetkan perlawanannja dengan hebat. „United Press" mengatakan, bahwa tentara Roes selama moesim dingin teroes-meneroes memperkoeat penandjoeng Kerch, menggali lobang pertahanan serta lobang perlindoengan, mengoempoelkan beberapa banjak tank, senapan dan mesioe.

MALAJA

Badan oentoek menjelidiki Malaja

Shonan, 12 Mei:

Pemerintah militer Nippon bermaksoed hendak mendirikan badan-pemeriksaan dengan ongkos 3 djoeta yen. Badan itoe akan mempeladjari agama, pendidikan, pengetahoean tentang bangsa-bangsa, 'ilmoe boemi dan sedjarah Malaja. Djoega akan diadakan pemeriksaan tentang kemoengkinan indoestri, keoeangan dan pemerintahan. Ahli-ahli Nippon jang terkemoeka akan memegang pimpinan badan jang sedang dirantjang itoe.

BERITA RADIO

SABTOE 16 MEI KOHKI 2602

Station I (61.70 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon (relay Station II)
07.33—08.00	Lagoe² Ambon (relay Station II)
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Boegis (relay Station II)
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
09.00	Tanda waktoe (relay Station II)
09.00—09.30	Lagoe² Barat (klassiek) (relay Station II)
09.30—10.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Belanda
10.00—10.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Belanda
10.10—10.30	Lagoe² Barat (popoeler)
10.30—11.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Widor Jekim
11.00—11.30	Lagoe² Atjeh
11.30—12.00	Lagoe² Tapanoeli
12.00—12.30	Lagoe² Minangkabau (relay Station II)
13.00	Tanda waktoe (relay Station II)
12.30—13.00	Lagoe² Barat (klassiek)
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon (relay Station II)
13.30—13.50	Lagoe² ketjapi Soenda (relay Station II)
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia (relay Station II)
18.30—19.00	Lagoe² dolanan Djawa
19.00—20.00	Lagoe² Nippon dan perkabaran dalam bahasa Nippon
20.00—20.20	Lagoe² instrumentaal
20.20—21.00	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat, dibawah pimpinan t. Widor von Jekim
21.00—21.10	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
21.10—22.00	Perkabaran dan komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² gembira
22.00	Tanda waktoe (relay Station II)
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² bobodoran Soenda (relay Station II)
14.30—15.30	Radio Orkest Indonesia dibawah pimpinan t. Ismail (studio YDA2)
15.30—16.00	Lagoe² gamelan Djawa

Station II (121.21 m.)

Waktoe	Atjara
07.30—07.33	Lagoe pemboekaan; Mars Nippon
07.33—08.00	Lagoe² Ambon
08.00—08.30	Komentar harian dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² Boegis
08.30—08.50	Perkabaran dalam bahasa Indonesia
08.50—09.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
09.00	Tanda waktoe
09.00—09.30	Lagoe² Barat (klassiek)
12.30—13.00	Lagoe² Barat (klassiek)
13.00	Tanda waktoe
13.00—13.30	Perkabaran dalam bahasa Nippon, dilandjoetkan dengan lagoe² Nippon
13.30—13.50	Lagoe² ketjapi Soenda
13.50—14.00	Makloemat dan tjatatan² dalam bahasa Indonesia
14.00—14.30	Perkabaran dalam bahasa Indonesia, dilandjoetkan dengan lagoe² bobodoran Soenda
14.30—15.15	Moesik Barat dimainkan oleh orkest Barat dibawah pimpinan t. Robert Pikler
15.15—16.00	Lagoe² Barat (popoeler)

Film-Film jang dipertoendjoekkan oleh BIOSCOOP-BIOSCOOP DI DJAKARTA INI MALEM (15 MEI 2602)

CAPITOL „FIGHT FOR YOUR LADY" John Boles — Jack Oakie. Loetjoe & muziek.	**DECA PARK** „WESTERNER" Gary Cooper. Muziek & berkalaian.	**CINEMA PALACE** „BLACK COIN II" Ralph Graves & Ruth Mix. Berkelaian.
REX THEATER „GOLDEN BOY" William Holden. Adoe djotosan & muziek.	**ASTORIA** „HURRICANE" Jon Hall & Dorothy Lamour. Tjerita laoetan selatan.	**ALHAMBRA** „BALALAIKA" Nelson Eddy — Ilona Massey. Muziek & njanji.
CENTRALE BIOSCOPE „DR. CYCLOP" Albert Dekker. Loear biasa.	**THALIA BIOSCOOP** „HOUND OF BASKERVILLE" Richard Greene. Serem.	**CINEMA ORION** „SWING YOUR LADY" Humphrey Bogart. Muziek & loetjoe.
QUEEN THEATER „Flash Gordon conquers universe I" Buster Crabbe. Berkelaian.	**RIALTO — Senen** „HUNCHBACK OF NOTRE DAME" Charles Laughton. Tjerita doeloe.	**RIALTO — Tanah-Abang** „FLASH GORDON II" Buster Crabbe. Berkelaian
PRINSEN THEATER „TONG PIN WAN TIONG" Film Tiongkok. Hal pengidoepan.	**PRINSEN PARK** „ONE MAN JUSTICE" Charles Starrett. Cowboy.	**LUNA PARK** „FLIRTING WITH FATE" Joe E. Brown. Loetjoe.
VARIA PARK „Wallaby Jim of the Island" Grant Withers. Berkelaian.		

Saban malem — SABAN BIOSCOOP — selaloe pertoendjoekken Gambar slide dari TENTARA NIPPON

Kissah

„Kartinah"

Oleh:
ANDJAR ASMARA
Dilarang mengoetib.

16

Bab IV.

Sesoedah pada pagi itoe den Bakri mengetahoei doedoek perkara, sesoedah dengan tjara kebetoelan ia mentjioem baoenja bahwa jang mendjadi pokok pangkalnja kebingoengan Soeria beberapa hari itoe ialah Kartinah, maka iapoen mengambil poetoesan akan mentjari tahoe lebih djaoeh doedoek perkara, sebab jang tersangkoet dalam hal ini ialah mereka jang semoeanja dekat dengan dia: Soeria kemenakan kontannja, anak dari soedara moedanja; Kartinah, ialah anak dari sahabat lamanja Raden Sanoesi. Boleh djadi kalau ia mentjampoeri hal ini ia bisa memberi sesoeatoe djalan jang menoedjoe kebaikan dan keselamatan.

Pada malamnja, sesoedah makan sebagai biasa mereka doedoek merokok dan beromong-omong diroeangan tengah. Roepa-roepanja mamanda dan kemenakan soedah sama semaksoed hendak membitjarakan hal itoe. Soeria dalam kebingoengannja telah mengambil poetoesan hendak menanjakan pendapatannja mamang, sesoedah ia tahoe bahwa mamang mengetahoei rahasianja, tetapi karena diantara mereka kedoea ialah jang lebih moeda agak berat baginja memoelai. Ia doedoek sebentar, tegak lagi, merokok tidak berkepoetoesan. Den Bakri memperhatikan keadaan ini sambil mengisi pipanja. Dalam hatinja ia menganggap sangat bodoh kalau seorang laki-laki mendjadi bingoeng memikirkan oeroesan perempoean. Ia seorang jang berpendirian sangat loeas dalam soal jang demikian. Kalau ia soeka dengan seorang perempoean ia tidak pikir lama atau pandjang, tetapi ia kawini perempoean itoe. Tidak nanti ia akan mendjadi bingoeng dan tidak nanti akan terganggoe pikirannja, makanja ia heran melihat keadaan Soeria itoe. Atau adakah sesoeatoe hal lain jang barangkali mengganggoe Soeria? Apa barangkali ia kekoerangan oeang oentoek kawin......?

— Kenapa mamang lihat Soeria ini terlaloe bingoeng dalam beberapa hari ini? begitoelah ia moelai menindjau.

Soeria tidak lantas mendjawab pertanjaan itoe. Ia girang mamang soedah memoelai pembitjaraan jang sama-sama mereka rasakan itoe, tetapi bagaimana ia hendak moelai. Ia melihat sebentar kedjoeroesan mamang. Dalam membitjarakan soal perempoean mamang tidak moedah ditindjau hatinja, ia berlagak sebagai atjoeh tak atjoeh, dari sikapnja kelihatan sebagai djoega hal itoe tidak penting baginja. Soeria jang tadinja mengharap mendapat keberanian kalau melihat sikap mamang, mendjadi katjèlè karena mamang hanja menghemboes hemboeskan asap dioedara dan melihat goeloengan asap jang berkepoel-kepoel dioedara, sebagai djoega asap itoe lebih penting dari hal Soeria. Soeria berpaling moeka dan mengeloeh.

— Bagaimana tidak bingoeng mang. Saja memikirkan hal Titi......

Den Bakri tidak mendoega nama ini akan keloear jang pertama sekali dari moeloet Soeria. Ia kira tadinja adalah sesoeatoe hal jang berhoeboeng dengan kekaloetan dengan Kartinah atau ajahnja jang dapat ia selesaikan, tetapi Soeria membitjarakan Titi......?

— Kenapa Titi......? Apa sakitnja bertambah? ia menanja.

— Tidak mang. Sakitnja masih biasa sadja seperti doeloe, tjoema saja kasihan sama Titi.

— Kasihan kenapa? Den Bakri mendesak.

— Takdir soedah menempatkan saja diantara doea perempoean, mang! Disatoe fihak saja merasa kasihan dan bertanggoeng djawab terhadap Titi dan dilain fihak......

— Dilain fihak adalah Kartinah jang mendjadi fikirannja Soeria, begitoelah den Bakri memotong dan meneroeskan kalimat Soeria.

— Sebenarnja mang! Sekarang apa jang saja haroes berboeat?

— Ah, kalau boeat mamang dalam perkara begitoe tidak pikir pandjang, Soeria...... Kalau soeka sama Kartinah kawin sadja, habis perkara. Mamang boleh bikin beres, itoe perkara gampang!

Den Bakri mendjawab itoe sembari menghemboeskan asap pipanja, sikapnja kelihatan sebagai djoega ia sedang membitjarakan barang sesoeatoe jang amat moedah.

— Kawin mang......?!

Soeria bertanja ini dengan mata melotot, sebagai djoega ia salah dengar. Tetapi tidak mengherankan poela djawaban jang demikian akan keloear dari moeloetnja mamang. Ia haroes tahoe bahwa dalam soal perempoean mamang mempoenjai pendirian lain, mamang menganggap soal perempoean itoe perkara sipil sadja, boektinja: hampir disaban negeri ia beristeri. Sebentar kawin, sebentar tjerai poela, lantas tjari lagi jang baroe, begitoelah mamang seteroesnja, djadi dalam soal ini sebenarnja mamang boekannja seorang penasehat jang baik, tetapi karena tak ada orang lain dengan siapa hal ini dapat dibitjarakannja dan karena soedah terlandjoer apa boleh boeat. Tetapi pikiran mamang jang begitoe dangkal dalam hal perempoean tidak selamanja boleh ia toeroetkan.

— Kalau perkara mengawini Kartinah, saja rasa boekanlah satoe hal jang soelit, mang......

— Nah, apalagi jang dipikirkan ......? Mamang kira Soeria mengalami kesoelitan dalam hal Kartinah, mamang bersedia oentoek membereskan, sebab Kang Oetji (begitoelah den Bakri memperbasakan Raden Sanoesi jang lebih toea dari dia) selamanja menoeroet nasehat saja dalam segala hal.

— Tjoema bagaimana dengan Titi, mang......?

— Aaah, itoe perkara gampang, Soeria. Apa salahnja kau beristeri doea?

— Beristeri doea......?

Mendengar itoe Soeria tak dapat menjemboenjikan tertawanja.

— Bagi mamang soal jang demikian memang gampang, tapi boeat saja tidak. Saja tidak akan beristeri lebih dari satoe, itoelah pendirian saja dan saja tahoe Kartinah tentoe sependirian poela dengan saja dalam hal ini, meskipoen beloem pernah saja bitjarakan soal ini dengan dia.

— Aaah, mamang tempo² tidak mengerti pendirian kamoe jang moeda². Sedang dalam adat dan agama tidak terlarang.

— Itoe saja benarkan mamang, tetapi sesorang haroeslah menetapkan bagi dirinja sendiri apa ia sanggoep membelandjai, meladeni dan mendjaga hati doea perempoean. Tetapi selain dari itoe pertimbangan saja dalam hal ini lebih mengenai dirinja Titi. Saja masih merasa bertanggoeng djawab padanja.

— Itoe memang bagoes Soeria! Mamang poedji sikap Soeria jang begitoe tinggi, tetapi apakah lantaran pendirian jang demikian kau akan tersiksa? Dalam beberapa tahoen ini Titi tidak bisa lagi memenoehi kewadjibannja sebagai seorang isteri, sehingga penghidoepanmoe djadi begini. Mamang tidak maoe bilang penghidoepanmoe koetjar-katjir, sebab dengan gadjimoe jang tjoekoep kau sanggoep menggadji koki dan boedjang, tetapi apakah ini penghidoepan jang benar bagimoe Soeria? Karena mempertahankan pendirianmoe jang aneh itoe kau menderita soeatoe penghidoepan jang kosong...?

Soeria terdiam mendengar oeraian Den Bakri itoe. Sesoenggoehnja mamang ini seorang jang dangkal pikirannja tentang perempoean, tetapi disatoe satoe waktoe adalah poela keloear pertimbangan jang sehat dari moeloetnja. Apa jang ia katakan itoe memang soedah mendjadi pertimbangan poela bagi Soeria. Ia pernah bertanja dalam hatinja: apakah akoe tidak berhak hidoep dengan seorang perempoean lain, sedangkan Titi tidak lagi dapat mengambil kedoedoekan sebagai isterinja......? Apakah ia akan selama lamanja hidoep dalam doenia kosong......? Tetapi sekalian pertanjaan ini telah dapat dibantahnja dengan pendiriannja jang lebih dalam, jang hanja ia sendiri dapat mengetahoei. Oleh sebab itoe poelalah pendiriannja itoe kelihatan aneh bagi seorang loear, jang tak dapat mendalami sebab sebabnja sampai kedasarnja.

— Itoe semoeanja benar apa jang mamang bilang, tetapi mamang djangan loepa Titi memboetoehkan bantoean, apalagi dalam keadaan seperti sekarang, belandjanja, ongkos dokternja, meskipoen ia tidak mengetahoei semoea hal itoe, inilah sebab jang memberatkan pertimbangan saja. Dalam hati saja soedah berdjandji bahwa selama Titi masih hidoep ia akan selamanja mendjadi tanggoengan saja.

— Mamang rasa itoe tidak berapa soesah dipoetoeskan. Kalau pendirianmoe memang demikian, kau kirim sadja teroes saban boelan, habis perkara. Saja rasa djoega Kartinah tidak akan keberatan.

Soeria merasa seakan-akan djalan itoe telah boentoe kembali. Tadinja ia harapkan mendapatkan penoendjoek djalan dari mamangnja, tetapi pertjakapan mereka berpoetar poetar mengelilingi soeatoe boendaran dan tidak bertemoe disatoe tempat jang memberikan poetoesan. Ia haroes menghargai pendirian mamang sebagai seorang toea, tetapi dalam hatinja telah tetap bahwa orang toea ini tidak sefaham dengan dia, ia ke Timoer, mamang ke Barat......! Kalau ia tidak beriman dan berpendirian jang tetap maoelah ia dipengaroehi oleh orang toea ini soepaja mengawini Kartinah dengan begitoe sadja dan melemparkan sekalian keberatan-keberatannja jang berdasar didikan bathinnja jang ia pelihara dengan berhati hati. Keberoentoengan hanja bisa didapat dengan hati jang soetji dan kalau ia mengambil tindakan sebagai jang diandjoerkan oleh mamang itoe, mengawini Kartinah dengan membiarkan keadaan Titi dengan begitoe sadja, maka soal Titi ini akan selamanja mengikoeti dia sebagai bajangan hitam jang akan mengganggoe keselamatan dalam roemah tangganja. Titi akan selamanja mendjadi soeatoe djoerang jang tak dapat didjembatani antara dia dan Kartinah.

Kalau ia pikirkan poela Kartinah dalam soal ini, ia hampir tak berani mempertimbangkannja, sebab ia tahoe Kartinah sebagai seorang perempoean jang tinggi pendiriannja tentoe tak kan menerima hal ini dengan begitoe sadja. Kartinah boekanlah seorang perempoean jang termasoek dalam golongan jang hanja memikirkan keselamatan dirinja sendiri. Ia maloe akan memadjoekan soal ini pada Kartinah.

Itoelah jang menjebabkan pertjakapannja dengan mamang tidak membawa kepada hasil jang ia harapkan tadinja. Siapa dan bagaimana Kartinah, bagaimana pendiriannja tidak diketahoei dan tidak poela dipentingkan oleh mamang. Bagi mamang Kartinah hanja seorang djanda moeda jang tentoe memboetoehkan seorang soeami dan kalau Soeria maoe mengawini dia tentoe akan diterimanja dengan tangan terboeka. Sekalian soal-soal jang mendjadi pertimbangan bagi Soeria itoe tiadalah akan mendjadi keberatan bagi Kartinah, sebab perempoean itoe memikirkan dirinja sendiri, baroelah orang lain, begitoelah pendirian mamang...

(Akan disamboeng).